

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada PT Clipan Finance Indonesia. Tbk Tahun 2017-2022)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 Ilmu Akuntansi (S.Ak)**

Oleh :

**Nama : Yunarti Ulandari
NPM : 1951030390**



**AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1444 H/2023

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada PT Clipan Finance Indonesia. Tbk Tahun
2017-2022)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 dalam Ilmu Ekonomi
dan Bisnis Islam**

Oleh :

YUNARTI ULANDARI

NPM. 1951030390

Program Studi Akuntansi Syariah

Pembimbing I : H. Supaijo, S.H.,M.H

Pembimbing II : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444/2023 M

ABSTRAK

Analisis Laporan Keuangan berarti menguraikan pos-pos keuangan menjadi unit informasi yang lebih sederhana dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara suatu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif yang bertujuan memberitahu kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan mencakup laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada PT Clipan Finance Indonesia.Tbk.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan perusahaan PT Clipan Finance Indonesia. Tbk periode 2017 hingga 2022 yang telah terdaftar di OJK. Teknik pengambilan sample adalah *purposive sampling* dengan sample 1 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah *time series analysis*.

Hasil penelitian yang pertama dari rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan *quick ratio* menunjukkan keadaan perusahaan dalam keadaan baik, walaupun *cash ratio* masih terbilang rendah. Dari rasio solvabilitas yaitu *debt to total asset ratio* menunjukkan keadaan perusahaan dalam keadaan baik tetapi *debt to equity ratio* menunjukkan dalam keadaan yang tidak baik. Dari rasio aktivitas yaitu *fixed asset turn over* menunjukkan keadaan perusahaan dalam keadaan sangat baik, tetapi *total assets turn over* dan *working capital turn over* menunjukkan perusahaan dalam keadaan yang tidak baik. Dan dari rasio profitabilitas menunjukkan perusahaan dalam keadaan baik. Hasil penelitian yang kedua, menunjukkan laporan keuangan PT Clipan Finance Indonesia sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam yang terdiri dari prinsip pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Analysis of Financial Statements means breaking down financial items into simpler information units and looking at the relationship that is significant or that has meaning between one another, both between quantitative and non quantitative data that aims to convey deeper financial conditions. Very important in the process of making the right decision. Financial statement analysis includes a company's statement of financial position and income statement which is used to assess the company's financial performance. The purpose of this study is to find out how the company's financial performance at PT Clipan Finance Indonesia.Tbk.

This study uses a quantitative approach. The data used comes from the company's annual report PT Clipan Finance Indonesia. Tbk for the period 2017 to 2022 which has been registered with OJK. The sampling technique is purposive sampling with a sample of 1 company. The data analysis method used is time series analysis.

The results of the first study from the liquidity ratio, namely the current ratio and quick ratio, show that the company is in good condition, even though the cash ratio is still relatively low. The solvency ratio, namely the debt to total asset ratio, shows that the company is in good condition, but the debt to equity ratio shows that it is not good. From the activity ratio, namely fixed asset turnover, it shows that the company is in very good condition, but the total assets turnover and working capital turnover shows that the company is in a bad condition. of the profitability ratios show the company is in good condition. The results of the second study show that the financial statements of PT Clipan Finance Indonesia are in accordance with the perspective of Islamic economics which consists of the principles of accountability, justice and truth.

Keywords: Financial Statements, Financial Ratios, Financial Performance

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yunarti Ulandari
NPM : 1951030390
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Tahun 2017-2022)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 12 April 2023

Penulis,



Yunarti Ulandari

NPM.1951030390



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I
Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Analisis Laporan Keuangan Untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT Clipan Finance Indonesia. Tbk Tahun 2019-2022)**
Nama : Yunarti Ulandari
NPM : 1951030390
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.


Pembimbing I

Pembimbing II


Supaijo, S.H., M.H.
NIP. 196503121994031002


Yulistia Devi, S.E., M.S., Ak

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah


A. Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP. 198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I
Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT Clipan Finance Indonesia. Tbk Tahun 2019-2022)” disusun oleh Yunarti Ulandari NPM: 1951030390, Program Studi : Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 25 Mei 2023

TIM PENGUJI

Ketua : Hj. Mardhiyah Hayati, M.S.I (.....)

Sekretaris : Nanda Audia, M.M (.....)

Penguji I : Dinda Fali Rifan, M.Ak., CSRS. (.....)

Penguji II : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Tulus Surwanto, M.M., Akt., C.A
NIP. 196010201988031005

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝٥٨ ﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (Q.S An-Nisa: 58)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukanya. Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, bapak ku tersayang Sumardi, terimakasih sudah mengajarkanku untuk terus melangkah dan kuat meskipun sakit, mengajarkanku untuk terus berbuat baik sekalipun diri ini masih banyak kekurangan. ibuku tersayang Zainab, saya ingin mengucapkan terimakasih karena sudah merawat saya dan senantiasa mendo'akan, menyanyangi ku, terimakasih atas segalanya, tanpa kalian saya tidak bisa sampai hingga di titik ini.
2. Ayuk dan Cek yang selalu memberikan semangat dan dukungan, Rini Alfiah yang selalu memberikan nasehat serta semangat kepada saya, kepada Dina wahyuni saya tidak bisa berkata-kata intinya terimakasih banyak sudah membantu baik dukungan, materi, nasehat dan waktu yang sudah di berikan kepada saya, sekali lagi terimakasih karena sungguh besar pengorbanan mu kepada saya, semoga Allah selalu merido'i segala urusan mu aminn, Soni Saputra kakak laki-laki saya yang selalu ada buat saya yang selalu memberikan dukungan serta perhatian kepada saya terimakasih sudah menjadi panutan saya dan tempat berkeluh kesah saya
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman yang tak ternilai harganya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yunarti ulandari dilahirkan di Desa Sukabumi, Kecamatan tiga dihaji, Kabupaten Oku Selatan pada tanggal 07 juli 2001. Merupakan anak keempat dari pasangan Bapak Sumardi dan Ibu Zainab. Penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai dari:

1. Jenjangan Sekolah Dasar di SDN Sukabumi dan lulus pada tahun 2013.
2. Jenjangan Sekolah Menengah Pertama di SMPN Sukabumi dan lulus pada tahun 2016.
3. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK PGRI 4 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2019.
4. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi Strata Satu (S1) pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Selama menjadi mahasiwa aktif diberbagai kegiatan maupun ekstra di kampus UIN Raden Intan Lampung, mengikuti organisasi Risef dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) pada tahun 2020-2021.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim dipenjuru dunia.

Tujuan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi dalam Program Studi Akuntansi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, Dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Tahun 2017-2022)” Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk maupun masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. A.Zuliansyah, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
3. H. Supaijo, S.H.,M.H, dan Yulistia Devi., S.E., M.S.Ak. selaku pembimbing I dan II yang telah sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan bantuannya.
5. Kepada Pemilik nama Tomas Alfa Edison terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan

waktu, tenaga, pikiran, dan materi kepada saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, saya harap kita bisa terus bersama menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

6. Kepada Rahma, vena, ayu, windi, indri, tazkia dan okta yang selalu menemani dan memberikan support dari awal perkuliahan hingga akhir dan bersedia menjadi tempat keluh kesah selama penyusunan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah D angkatan 2019 yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan semangat kepada penulis, semoga kita semua dapat menjadi orang bermanfaat. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Bandar Lampung, April 2023

Penulis

Yunarti Ulandari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABLE.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B..Latar Belakang Masalah	2
C..Identifikasi dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. Teori Stakeholder.....	15
2. Syariah Enterprise Theory (SET).....	16
3. Pengertian Akuntansi	17
4. Standar Akuntansi.....	17
5. Pengertian Manajemen Keuangan.....	30
6. Laporan Keuangan.....	32
7. Analisis Rasio Keuangan	34
8. Kinerja Keuangan	43
B..Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Waktu dan Tempat Penelitian	47

B. Jenis Penelitian	47
C. Populasi dan Sample.....	47
D. Sumber Data	48
E.. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	49
F. Teknik Pengumpulan data	50
G. Teknik Analisis data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskriptif Data	51
1. Analisis Rasio Keuangan	53
2. Analisi kinerja keuangan perusahaan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dalam Perspketif ekonomi islam.....	62
B.Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan.....	70
B. Rekomendasi	71
DAFTAR RUJUKAN	72
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Laba Bersih	6
Table 1.2 Penelitian Terdahulu.....	10
Table 2.1 Ilustrasi Penyajian laporan Keuangan Neraca...	22
Table 2.2 Ilustrasi Penyajian Laporan Laba Rugi.....	25
Table 2.3 Ilustrasi Penyajian laporan Ekuitas	27
Table 2.4 Ilustrasi Penyajian Laporan Arus Kas.....	29
Table 2.5 Predikat <i>Current Ratio</i>	36
Table 2.6 Predikat <i>Cash Ratio</i>	37
Table 2.7 Predikat <i>Quick Ratio</i>	38
Table 2.8 Predikat <i>Debt To Total Asset Ratio</i>	39
Table 2.9 Predikat <i>Debt To Equity Ratio</i>	39
Table 3.1 Variabel Penelitian	49
Table 4.2 Data laporan Keuangan	51
Table 4.3 Data laporan Keuangan	53
Table 4.4 Data laporan Keuangan	53
Table 4.5 Rasio Likuiditas.....	54
Table 4.6 Rasio Solvabilitas	56
Table 4.7 Rasio Aktivitas	58
Table 4.8 Rasio Profitabilitas	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir	46
---------------------------------------	----



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami arti judul skripsi “**Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk)**”, maka penulis perlu menjelaskan apa yang dimaksud dengan judul tersebut.

1. **Analisis** adalah suatu proses mengevaluasi apakah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan telah mencerminkan realitas ekonomi yang sebenarnya atau tidak¹
2. **Laporan Keuangan** adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.²
3. **Kinerja Keuangan** adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien.³
4. **Perspektif Ekonomi Islam** adalah sistem ekonomi yang memiliki tujuan utama untuk kesejahteraan umat dan berpedoman penuh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

¹ Syamsul Syamsul, “Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm,” *Keunis* 10, no. 1 (2022): 33.

² Soejono Soekanto, *Teori Perencanaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 220

³ Riswan and Yolanda Fatrecia Kesuma, “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2014): 93–121, <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/449>.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan penegasan judul diatas, bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah“ Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT Clipan Finance Indonesia.Tbk) adalah untuk mengetahui apakah PT Clipan Finance Indonesia laporan keuangannya sudah baik atau belum yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam meningkatkan laba atau profitabilitas.

B. Latar Belakang Masalah

Faktor penting dalam pembangunan suatu Negara adalah adanya dukungan dari sistem keuangan yang sehat dan stabil, demikian pula dengan Negara Indonesia. Sistem keuangan Negara Indonesia sendiri terdiri dari dua unsur, yakni, sistem perbankan, dan sistem lembaga keuangan non bank.

Akuntansi syariah yang lahir dari nilai-nilai dan ajaran syariah islam menunjukkan adanya peningkatan religiusitas masyarakat islam dan semakin banyak entitas ekonomi yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Aktivitas tersebut merupakan sebuah fenomena perkembangan akuntansi sebagai ideologi masyarakat islam dalam menerapkan ekonomi syariah dalam kehidupan sosial ekonominya, akuntansi syariah merupakan bidang baru dalam kajian akuntansi yang memiliki karakteristik unik dan berbeda dengan akuntansi konvensional, karena mengandung nilai nilai kebenaran berlandaskan syariat islam.

Seiring dengan perkembangan akuntansi syariah tidak bisa dipisahkan dengan laporan keuangan oleh sebab itu keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena setiap perusahaan mempunyai tujuannya masing-masing salah satunya memperoleh keuntungan. Namun berhasil tidaknya perusahaan dipengaruhi oleh manajemen keuangan. perusahaan harus punya manajemen keuangan yang sehat dan punya kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat memperoleh laba secara maksimal karena

kinerja keuangan satu hal yang penting bagi perusahaan di dalam mempertahankan perusahaan.

Perusahaan bisa dikatakan berhasil apabila mempunyai kinerja perusahaan yang baik dan dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal, dengan keuntungan kita bisa melihat baik tidak nya kinerja perusahaan tersebut hal ini sangat berpengaruh dalam keberlangsungan perusahaan untuk maju dan menjalin kerjasama antar perusahaan.

Faktor yang sangat berpengaruh dalam menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik yaitu dengan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan di gunakan untuk melihat kondisi laporan keuangan tahun lalu dan tahun sekarang. apakah perusahaan mempunyai peningkatan atau tidak sehingga perusahaan mendapatkan informasi untuk kedepan bagaimana perusahaan dalam mengambil keputusan sesuai dengan kinerja perusahaan.

Kinerja merupakan gambaran dari pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan perusahaan dimana salah satu tujuan penting didirikan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan gambaran perusahaan.

Gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien merupakan pengertian dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat di ukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan.⁴

Alat ukur yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah metode rasio keuangan.⁵ Analisis rasio keuangan

⁴ iswan and Kesuma Yolanda Fatrecia, Analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 5, no. 1 (2014): 5–24.

⁵ N. Aisyiah, Darminto., and A. Husaini, “Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek

adalah perhitungan rasio- rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya di masa depan. laporan keuangan diperlukan alat analisis laporan keuangan salah satunya menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.⁶

Namun dalam 3 tahun terakhir ini, Indonesia mengalami resesi ekonomi akibat merebaknya pandemic COVID-19. Dampak terhadap berbagai sektor di Indonesia salah satunya adalah multisektor (pembiayaan).⁷ Di masa pandemi, otoritas jasa keuangan (OJK) memastikan untuk terus memantau dampak wabah COVID-19 terhadap kinerja industri keuangan tanah air, sejauh pengamatan, sektor yang paling terkena COVID-19 adalah sektor produksi. industri perbankan merupakan bagian perkreditan yang sebagian besar merupakan sektor produktif, sedangkan perusahaan pembiayaan sebagian besar merupakan bagian pembiayaan konsumen. Saat ini, sektor produksi di industri keuangan hanya menyumbang 28 % hingga 30%, sedangkan sisanya 70% hingga 72% menyediakan pembiayaan untuk sektor konsumen. OJK menyebutkan, pembiayaan yang diberikan perusahaan pembiayaan kepada debitur terutama untuk kendaraan bermotor yang digunakan untuk kegiatan produksi dan konsumsi, termaksud alat berat, mesin produksi, dan

Indonesia Periode 2009-2011),” *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 2, no. 1 (2013): 108–117.

⁶ Hendry Andres Maith, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.,” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013): 619–628.

⁷ Antonius Purwanto “Ekonomi Dunia Pada Masa Pandemi Covid-19 dari Dampak Hingga Proyeksi Pertumbuhan 2019-2022,” <https://www.kompas.id/baca/paparan-topik/2019/08/23/ekonomi-dunia-di-masa-pandemi-covid-19-dari-dampak-hingga-proyeksi-pertumbuhan-2019-2022>

barang konsumsi lainnya. Dalam pandemic COVID-19 saat ini, perusahaan pembiayaan akan menghadapi beberapa kemungkinan resiko, seperti resiko non-performing financing (NPF) dan resiko nasabah yang telah jatuh tempo. Oleh karena itu, resiko tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan dan laba perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan, karena laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan akan digunakan untuk membandingkan status perusahaan dari tahun ke tahun, apakah perusahaan mengalami peningkatan, sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang dibuat untuk tahun mendatang berdasarkan kinerja perusahaan. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pembahasan pada laporan keuangan dalam hal posisi keuangan (neraca) dan juga laporan laba rugi pada tahun 2017-2021. PT Clipan Finance Indonesia. Tbk bergerak di bidang sektor pembiayaan yang berdiri pada tanggal 15 januari 1982, alasan peneliti mengambil tahun 2017-2021 dikarena PT Clipan Finance Indonesia. Tbk terdampak COVID-19 dari tahun 2019-2021 peneliti ingin menganalisis kinerja keuangan PT Clipan Finance Indonesia. Tbk Sebelum (2017-2018) dan sesudah terkena Covid- 19 (2019-2022).

Berikut table kondisi keuangan pada PT Clipan Finance Indonesia.Tbk selama lima tahun terakhir (2017-2022) dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 1.1
Laba Bersih
PT Clipan Finance Indonesia. Tbk
Tahun 2017-2022

No	Tahun	Laba Bersih (Rp)
1	2017	5.890.847.326
2	2018	6.226.167.515

3	2019	3.524.633.762
4	2020	2.728.117.459
5	2021	2.563.718.030
6	2022	2.945.653.104

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah peneliti 2023)

Berdasarkan table 1.1 data PT Clipan Finance Indonesia . Tbk selama 5 tahun terakhir (2017-2022) mengalami fluktuasi, terlihat bahwa selama dari tahun 2017 ke 2018 mengalami peningkatan Rp. 335.320.189, dari tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan Rp. 2.701.533.753, dari tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 796.456.303, pada tahun 2021 tetap mengalami penurunan sebesar Rp. 164.399.429, pada tahun 2022 mengalami peningkatan Rp. 381.935.074. pada tahun 2021 perusahaan belum begitu pulih dari dampak pandemic COVID-19 dari piutang yang menurun, maka total asset perusahaan pun ikut menurun, berdasarkan fenomena di atas, terjadinya penurunan laba bersih mempengaruhi harga saham, menurun ya harga saham dapat merubah citra perusahaan terhadap nilai perusahaan yang nantinya akan berdampak pada minat para investor terhadap perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di anggap sebagai elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang mana dapat menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Penurunan terjadi di sebabkan oleh menurun ya minat konsumen. Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengatakan, perubahan perilaku konsumen salah satunya dipengaruhi hadirnya transportasi daring (dalam jaringan). Pelayanan transportasi tersebut menawarkan kemudahan dan efisiensi lebih dibandingkan harus menggunakan kendaraan pribadi.⁸

⁸ Nurjoni, ” Kinerja Industri Multifinance Terpengaruh Perilaku Milenial”

Pihak manajemen dari PT Clipan Finance Indonesia. Tbk diharapkan mampu melakukan pencatatan, evaluasi dan pelaporan seluruh aktifitas perusahaan disamping terus berupaya mengimplementasikan sistem akuntansi yang baik dan benar sehingga hasil laporan keuangan dapat akurat, terpercaya dan layak dijadikan dasar segala pertimbangan dalam pengambilan keputusan penting bagi perusahaan.

PT Clipan finance Indonesia.Tbk melakukan penilaian kinerja keuangan dengan berdasarkan laba bersih yang tercantum di laporan keuangan. Disini saya akan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan 4 rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, agar adanya pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk masa yang akan datang.

Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis menyusun tugas akhir dengan judul :**“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT Clipan Finance Indonesia.Tbk)”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, identifikasi masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana pengelolaan laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas yang berkaitan dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT Clipan Finance

Indonesia.Tbk) maka diperlukan batasan masalah yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel yang di angkat dalam penelitian ini terdiri dari variable independen dan dependen.
- b. Penelitian hanya mengambil data laporan keuangan PT Clipan Finance Indonesia. Tbk tahun 2017-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Clipan Finance Indonesia. Tbk ?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Clipan Finance Indonesia. Tbk dalam perspektif ekonomi islam ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT Clipan Finance Indonesia.Tbk.
2. Untuk Menjelaskan Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Clipan Finance Indonesia. Tbk dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yang dapat dirasakan atau diterapkan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya dan menambah ilmu pengetahuan dan perkembangan di bidang akuntansi khususnya akuntansi keuangan syariah

dengan cara memberikan gambaran penerapan akuntansi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan pada PT Clipan Finance Indonesia.Tbk.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan menambah pengetahuan dan informasi mengenai laporan keuangan yang baik menurut konsep syariah sehingga dapat mengembangkan laporan keuangan di PT Clipan Finance Indonesia.Tbk menjadi lebih baik.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi untuk mengetahui bagaimana pengelolaan laporan keuangan guna meningkatkan kinerja keuangan di PT Clipan Finance Indonesia. Tbk.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian terdahulu adalah kajian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sesuai dengan variable judul yang penulis lakukan. Berikut ringkasan beberapa penelitian terdahulu.

Table 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
1	Muhammad Farid Amriyadi	Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk.Tahun 2020	Deskriptif kuantitatif	Hasil dari penelitian pada perusahaan PT gudang garam tbk menggunakan analisis rasio likuiditas dapat

				<p>dikatakan tidak cukup baik karena perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban lancar, menggunakan analisis rasio solvabilitas baik dimana tiap tahunnya mengalami peningkatan dan menggunakan rasio aktivitas juga cukup sehat dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan.⁹</p>
2	Marcel Pongoh	Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Bumi Resources TBK.Tahun 2020	Deskriptif kuantitatif	<p>Hasil dari penelitian pada PT bumi resources tbk.menggunakan rasio likuiditas keadaan perusahaan berada dalam keadaan baik,</p>

⁹ Roma Kristian Sitepu, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada KOPDIT/CU 'UNAM' BERASTAGI," *Digital Repository Universitas Quality* 6 (2020): 8-34, <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/1116>.

				<p>analisis rasio solvabilitas berada pada posisi yang baik ditunjukkan perusahaan cukup untuk menjamin hutang yang diberikan kreditor dan menggunakan rasio profitabilitas keadaan perusahaan baik ditunjukkan dari keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba.¹⁰</p>
3	Dewi silvia dan yulistina	Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan. Tahun 2021	Deskriptif kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas keadaan perusahaan dalam keadaan baik dan hasil</p>

¹⁰ Marsel Pongoh, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk.," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013): 669–679.

				perhitungan rasio aktivitas dan profitabilitas perusahaan dalam keadaan penurunan penjualan. ¹¹
4	Syahrman, SE,M.Si	Analisis laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan pada PT Narasindo Mitra Perdana, Tahun 2021	Deskriptif	Hasil penelitian pada PT Narasindo Mitra Perdana menggunakan rasio profitabilitas dan aktivitas keadaan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik sedangkan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas dan likuiditas keadaan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang

¹¹ Mutiara Nur' Rahmah & Euis Komariah, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Online Insan Akuntan* 1, no. 1 (2016): 43–58, <https://media.neliti.com/media/publications/234490-analisis-laporan-keuangan-dalam-menilai-6eb8a31d.pdf>.

				sudah baik karena mencapai standar dari rasio keuangan. ¹²
5	Ilhami dan Husni Thamrin	Analisis dampak covid 19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia, Tahun 2021	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang dilihat dari hasil table uji beda (uji paired sample T-test) rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan. ¹³
6	Tsania nuraida, Edi murdianto dan Taufik Akbar	Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan koperasi sebelum	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara

¹² Syaharman Syaharman, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana," *Juripol* 4, no. 2 (2021): 283–295.

¹³ Ilhami and Husni Thamrin, "Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4, no. 1 (2021): 37–45.

		dan saat pandemic pada primkop kartika wirayudha brigif 16/wira yudha, 2022		Current ratio, quick ratio, cash ratio, ROA dan ROE sebelum dan saat pandemic covid-19. Hal ini disebabkan karena perusahaan masih efektif dalam mengelola asset perusahaan di masa covid- 19 dan juga masih dapat menghasilkan laba bersih pada koperasi. ¹⁴
7	Abd.halim, indria mayeti, rikaneldawaty dan sri wahyuni	Analisis kinerja keuangan perusahaan PTAceHardware Indonesia, Tbk di BEI periode 2014-2019.Tahun 2020	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan kondisi perusahaan yang likuid dimana likuiditas digunakan secara maksimal oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Rasio solvabilitas terdiri dari debt

¹⁴ Taufik akbar Tsania nuraida, Edi murdianto, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum Dan Saat Pandemi Pada Primkop Kartika Wirayudha Brigif Mekanis 16/Wirayudha,” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* 1, no. 1 (2017): 1–14.

				to asset ratio dan debt to equity secara keseluruhan rata-rata pada perusahaan PT ace hardware Indonesia menunjukkan kondisi perusahaan yang solvable. ¹⁵
--	--	--	--	--

Sumber : Data diolah 2023

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka penulis akan memberikan sistematika penulisan. Skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang terbagai dalam lima bab, yang terdiri dari sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab landasan teori menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan variable yang diteliti.

¹⁵ Abd Halim et al., "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dagang PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2019," *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (2020): 142.

BAB III : METODE PENELITIAN

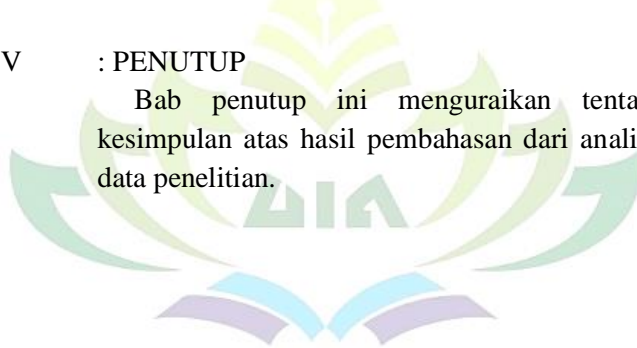
Bab metode penelitian ini menguraikan tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, diantaranya meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sample dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab pembahasan dan hasil penelitian ini menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisisnya.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup ini menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan dari analisis data penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Stakeholder

Teori stakeholder pertama kali dikemukakan oleh Freeman 1984 teori stakeholder merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara perusahaan dengan stakeholdernya.¹⁶ Perusahaan bukanlah entitas yang melakukan kegiatan operasinya untuk memenuhi kepentingannya sendiri. Namun, perusahaan juga mampu memberikan manfaat keberadannya bagi stakeholder, sehingga keberadaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan para stakeholder.

Teori ini bertujuan untuk membantu pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi stakeholder. Perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Stakeholder pada dasarnya dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan (power) untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu, power yang dimiliki stakeholder. Power tersebut dapat berupa kemampuan untuk membatasi pemakaian sumber ekonomi yang terbatas (modal dan tenaga kerja), dan akses media yang berpengaruh.

Dapat disimpulkan bahwa teori stakeholder menjelaskan agar membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang

¹⁶ R. Edward Freeman, "The Stakeholder Approach Revisited," *Zeitschrift Für Wirtschafts- Und Unternehmensethik* 5, no. 3 (2004): 228–41, <https://doi.org/10.5771/1439-880x-2004-3-228>.

dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi stakeholder.

2. *Shariah Enterprise Theory (SET)*

Konsep dan prinsip syariah lebih tepat menggunakan enterprise theory karena lebih mencakup aspek sosial dan berorientasi pada kepentingan stakeholders dari pada stocholders.¹⁷ *Shariah Enterprise Theory* adalah Allah sebagai pencipta dan pemilik tunggal dari seluruh sumber daya yang dimiliki stakeholders. Dalam sumber daya tersebut melekat tanggung jawab dalam penggunaan, cara dan tujuan yang ditetapkan.¹⁸

Konsep SET mendorong pada pemahaman bahwa dalam harta sebenarnya tersimpan hak orang lain. pemahaman ini tentu membawa perubahan penting terminology SET yang meletakkan premisnya untuk mendistribusikan kekayaan berdasarkan kontribusi para partisipan, yaitu partisipan yang memberikan kontribusi keuangan atau keterampilan. Pemikiran ini dilandasi premis yang menyatakan bahwa manusia adalah khalifatullah fi lard yang membawa misi menciptakan dan mendistribusikan kesejahteraan bagi seluruh manusia dan alam. Premis tersebut mendorong SET mewujudkan nilai keadilan terhadap manusia dan lingkungan dan alam. Oleh karena itu, SET akan membawa kemaslahatan bagi para stocholders, stakeholders, masyarakat dan lingkungan.¹⁹

Kesimpulan dari pemaparan diatas dapat digambarkan konsep pertanggungjawaban yang dibawa oleh Syariah Enterprise Theory, pada prinsipnya Syariah Enterprise Theory memberikan bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada

¹⁷ Windi Ariesti Anggraeni, "Social Performance Pada Perbankan Syariah Indonesia: Sharia Enterprise Theory Perspective," *Jurnal Wacana Ekonomi* 18, no. 02 (2019): 100–108.

¹⁸ Dori Novarela and Indah Mulia Sari, "Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (SET)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 2 (2019): 145–160.

¹⁹ Omi Pramiana and Nur Anisah, "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory," *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 2 (2018): 169–182.

allah (akuntabilitas Vertikal) yang kemudian dijabarkan lagi pada bentuk pertanggungjawaban pada manusia dan alam (Akuntabilitas Horizontal). Premis terakhir adalah falah, kesuksesan yang hakiki dalam bisnis berupa tercapainya kesejahteraan yang mencakup kebahagiaan (spiritual) dan kemakmuran (material) pada tingkatan individu dan masyarakat.

3. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.²⁰

Rudianto menjelaskan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dari kondisi suatu perusahaan.²¹

Warren, et.all menjelaskan akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dari kondisi suatu perusahaan.²²

4. Standar Akuntansi

a. Arti penting standar akuntansi

Alasan pentingnya standar akuntansi yang relevan bagi lembaga-lembaga resmi akuntansi, diantaranya sebagai berikut²³ :

²⁰ Belkaoui, A.R. 2000. Teori Akuntansi. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat

²¹ Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit : Erlangga, Jakarta

²² Carl S. Warren, dkk. 2014. Accounting Indonesia Adaptation. Jakarta : Salemba Empat.

²³ Ni Putu Eka Widiastuti, "Implementasi Teori Akuntansi Dalam Perumusan Standar Akuntansi Pelaporan Keuangan," *Bina Widya* 23, no. 3 (2012): 135–140,

- 1) Dapat menyajikan informasi keuangan, prestasi dan kegiatan perusahaan.
 - 2) Memberi pedoman dan peraturan bekerja bagi akuntan agar mereka dapat melaksanakan tugas dengan hati-hati dan independen
 - 3) Memberikan data base kepada pemerintah tentang berbagai informasi yang dianggap penting dalam perhitungan pajak.
 - 4) Dapat menarik para ahli dan praktisi di bidang teori dan standar akuntansi.
- b. Tujuan standar akuntansi

Dalam PSAK 1 dijelaskan pernyataan ini menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statement) yang selanjutnya disebut laporan keuangan agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan perusahaan lain. Pernyataan ini mengatur persyaratan bagi penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimum isi laporan keuangan.²⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan standar akuntansi adalah untuk mengatur dan menetapkan dasar-dasar dalam penyajian laporan keuangan.

- c. Dasar penerapan PSAK 1

Dalam undang-undang republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang penyajian laporan keuangan pasal 60 ayat (2) menjelaskan bahwa laporan keuangan tahunan harus memuat sekurang-kurangnya laporan keuangan yang terdiri atas neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku

http://library.upnvj.ac.id/pdf/artikel/Majalah_Ilmiyah_UPN/bw-vol23-no3-apr2012/154-160.pdf.

²⁴ Marshallino Jordy Wantah, "Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15, no. 04 (2015): 74-88.

sebelumnya, laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan.

Lebih lanjut dalam pasal 66 ayat (3) di jelaskan bahwa laporan keuangan tahunan perusahaan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan.

Berdasarkan undang-undang diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan menyajikan laporan keuangan memuat neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan seperangkat laporan keuangan formal yang terdiri dari²⁵ :

- 1) Neraca (*balance sheet*), yang menggambarkan posisi keuangan dari satu kesatuan usaha yang merupakan keseimbangan antara aktiva (*assets*), utang (*liabilities*), dan modal (*equity*) pada suatu tanggal tertentu.
- 2) Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan ikhtisar dari seluruh pendapatan dan beban dari suatu kesatuan usaha pada suatu periode.
- 3) Laporan perubahan ekuitas (*statement of changes of equity*) adalah laporan perubahan modal dari suatu kesatuan usaha selama periode tertentu, yang meliputi laba komprehensif, investasi dan distribusi dari dan kepada pemilik (*investment by and distribution to owners*).
- 4) Laporan arus kas (*cash flow statement*) berisi rincian seluruh penerimaan dan pengeluaran, baik berasal dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu.
- 5) Catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statement*) berisi informasi yang tidak dapat diungkapkan dalam keempat laporan keuangan diatas, yang mengungkapkan seluruh prinsip,

²⁵ Ikatan Akuntansi Indonesia, "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19" (2016).

prosedur, metode dan teknik yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

Sedangkan komponen laporan keuangan entitas syariah terdiri dari²⁶ :

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
- c) Laporan perubahan ekuitas selama periode
- d) Laporan arus kas selama periode
- e) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat selama periode
- f) Laporan sumber dan penyaluran dana kebijakan selama periode
- g) Catatan atas laporan keuangan
- h) Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya
- i) Laporan posisi keuangan pada awal periode yang disajikan ketika entitas syariah menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau melakukan penyajian kembali pos laporan keuangan atau ketika entitas syariah mereklarifikasi pos dalam laporan keuangan

Dari penjelasan di atas bahwa jenis-jenis laporan keuangan yang umum digunakan terdiri dari:

(1) Neraca

Neraca biasa didefinisikan sebagai laporan yang menggambarkan keadaan keuangan pada suatu tanggal tertentu. Keadaan tertentu yang dimaksud merupakan daftar yang sistematis tentang berapa harta yang dimiliki perusahaan, berapa hutang serta berapa modal dari suatu perusahaan.²⁷

²⁶ D Suryadi, "Laporan Keuangan Entitas Syariah Sebagai Alat Ukur Kinerja Bisnis," *Asy-Syukriyyah* 12, no. April (2014): 1–22, <http://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/Asy-Syukriyyah/article/view/56>.

²⁷ Kinerja Keuangan, P T Budi, and Satria Wahana, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT Budi Satria Wahana Motor," *Akuntansi & Keuangan* 5, no. 1 (2014).

Neraca (*balance sheet*) melaporkan aktiva, kewajiban dan ekuitas pemegang saham pada suatu tanggal tertentu. Kalau laba rugi menggambarkan kinerja perusahaan, maka neraca menggambarkan posisi keuangan. Dengan menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas pemegang saham neraca dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengevaluasi tingkat likuiditas, struktur modal dan efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aktiva atas laba bersih.

Neraca (*balance sheet*) adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Informasi dalam neraca ini meliputi asset, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa neraca adalah laporan yang menyajikan gambaran posisi keuangan yang meliputi asset, liabilitass, serta ekuitas perusahaan pada suatu periode tertentu.

Kemudian pos yang harus ada dalam neraca atau laporan posisi keuangan adalah

- (a) Asset tetap
- (b) Properti investasi
- (c) Asset tidak berwujud
- (d) Asset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan pada investasi, piutang dagang, kas dan setara kas)
- (e) Investasi dengan menggunakan metode ekuitas
- (f) Asset biologik
- (g) Persediaan
- (h) Piutang dagang dan piutang lainnya
- (i) Kas dan setara kas
- (j) Total asset yang diklasifikasikan sebagai asset yang dimiliki untuk dijual dan asset yang

termaksud dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual

- (k) Utang dagang dan terutang lainnya
- (l) Kewajiban diestimasi
- (m) Liabilitas keuangan (tidak termaksud jumlah yang disajikan dalam utang dagang dan kewajiban diestimasi)
- (n) Liabilitas dan asset untuk pajak kini
- (o) Liabilitas dan asset pajak tangguhan
- (p) Liabilitas yang termaksud dalam kelompok yang dilepaskan yang diklasifikasikan
- (q) Kepentingan non-pengendalian, disajikan sebagai bagian dari ekuitas
- (r) Modal saham dan cadangan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Dibawah ini merupakan ilustrasi penyajian neraca atau laporan posisi keuangan

Table 2.1
Ilustrasi Penyajian Laporan Neraca Atau Laporan Posisi Keuangan

	20x7	20x8
Aset	Xxx	Xxx
Aset lancar	Xxx	Xxx
Kas dan setara kas	Xxx	Xxx
Piutang usaha	Xxx	Xxx
Persediaan	Xxx	Xxx
Aset lancar lainnya	Xxx	Xxx
Total aset lancar	Xxx	Xxx
Asset tidak lancar	Xxx	Xxx
Asset keuangan tersedia untuk dijual	Xxx	Xxx
Investasi dalam entitas asosiasi	Xxx	Xxx
Aset tetap	Xxx	Xxx
Aset tak berwujud lainnya	Xxx	Xxx

Goodwill	Xxx	Xxx
Total asset tidak lancar	Xxx	Xxx
Total asset	Xxx	Xxx
LIABILITAS		
Liabilitas jangka pendek	Xxx	Xxx
Utang usaha dan terutang lainnya	Xxx	Xxx
Pinjaman jangka pendek	Xxx	Xxx
Bagian pinjaman jangka panjang	Xxx	Xxx
Utang pajak jangka pendek	Xxx	Xxx
Liabilitas diestimasi jangka pendek	Xxx	Xxx
Total liabilitas jangka pendek	Xxx	Xxx
Liabilitas jangka panjang	Xxx	Xxx
Pinjaman jangka panjang	Xxx	Xxx
Pajak tangguhan	Xxx	Xxx
Liabilitas destimasi jangka panjang		
Total liabilitas jangka panjang	Xxx	Xxx
Total liabilitas	XXX	XXX
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham	Xxx	Xxx
Saldo laba	Xxx	Xxx
Komponen ekuitas lainnya	Xxx	Xxx
Komponen non pengendalian	Xxx	Xxx
Total ekuitas	Xxx	Xxx
Total liabilitas dan ekuitas	XXX	XXX

Sumber: PSAK 1 penyajian laporan keuangan, (2003)

(2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu ikhtisar yang menggambarkan total pendapatan dan total biaya, serta laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu. Laba atau ruginya

dihasilkan dari ikhtisar ini menjadi bagian dari kelompok ekuitas dalam neraca.²⁸

Laporan laba rugi merupakan laporan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep perbandingan (*matching concept*). Konsep ini diterapkan dengan menandingkan beban dan pendapatan yang dihasilkan selama periode terjadinya beban tersebut. Laporan laba rugi juga melaporkan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi. Kelebihan ini disebut laba bersih atau keuntungan bersih (*net income atau net profit*) jika beban melebihi pendapatan, maka disebut rugi bersih.

Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang menyajikan perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laba rugi investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan *investee*. Lewat laba rugi kreditor juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit debitur.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah laporan yang berisi gambaran pendapatan, beban, serta laba perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan laba rugi sekurang-kurangnya mencakup pos-pos berikut :

- (a) Pendapatan
- (b) Biaya keuangan
- (c) Bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan joint ventures yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, beban pajak
- (d) Suatu jumlah tunggal yang mencakup total laba dari: laba rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dan keuntungan atau kerugian setelah pajak yang diakui dengan

²⁸ Umy Mukhofifah, Migunani, and Arief Hidayat, "Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Web," *IJSE-Indonesian Journal On Software Engineering* 2, no. 1 (2016): 16.

pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau dari pelepasan asset atau kelompok yang dilepaskan dalam rangka operasi yang dihentikan

- (e) Laba rugi
- (f) Setiap komponen dari pendapatan komprehensif lain yang diklasifikasikan sesuai dengan sifat
- (g) Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dari joint ventures yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas
- (h) Total laba rugi komprehensif

Dibawah ini merupakan ilustrasi penyajian laporan laba rugi

Table 2.2
Ilustrasi Laporan Laba Rugi

	20x7	20x8
Pendapatan	Xxx	Xxx
Beban pokok penjualan	Xxx	Xxx
Laba bruto	Xxx	Xxx
Penghasilan laba	Xxx	Xxx
Biaya distribusi	Xxx	Xxx
Beban administrasi	Xxx	Xxx
Beban lain – lain	Xxx	Xxx
Biaya pendanaan	Xxx	Xxx
Biaya laba entitas asosiasi	Xxx	Xxx
Laba sebelum pajak	Xxx	Xxx
Beban pajak penghasilan	Xxx	Xxx
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	Xxx	Xxx
Kerugian tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	Xxx	Xxx
Laba tahun berjalan		
Penghasilan komperhensif lain		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Xxx	Xxx
Asset keuangan tersedia untuk dijual	(Xxx)	(Xxx)

Lindung nilai arus kas	(Xxx)	(Xxx)
Keuntungan revaluasi asset tetap	Xxx	Xxx
Keuntungan (kerugian) actuarial dari program pensiun maaft pasti	(Xxx)	(Xxx)
	Xxx	Xxx
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	Xxx	Xxx
Pajak penghasilan	Xxx	Xxx
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	XXX	XXX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		
Laba yang dapat diatribusikan kepada :	Xxx	Xxx
- Pemilik entitas induk	Xxx	Xxx
- Kepentingan non pengendalian		
Jumlah laba rugo komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :	Xxx	Xxx
- Pemilik entitas induk	Xxx	Xxx
- Kepentingan non pengendalian	Xxx	Xxx
Laba per saham (dalam satuan rupiah)		

Sumber: PSAK 1 penyajian laporan keuangan, (2003)

(3) Laporan Perubahan Ekuitas/Modal

Laporan perubahan modal merupakan menunjukkan perubahan modal dari awal periode akuntansi menjadi saldo modal akhir tahun setelah ditambah dengan laba tahun berjalan dan dikurangi pembagian laba seperti *prive* dalam perusahaan perorangan dan dividen dalam perusahaan yang berbentuk perseorangan terbatas.²⁹Laporan perubahan ekuitas (*statement of owners equity*

²⁹ Nina Yulianasari, “analisi penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil dan menengah (UKM) berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dalam memperoleh pembiayaan kredit,” *Jurnal Akuntansi Unihaz - Jaz* 3, no. 1 (2020): 51–65.

exchange) menggambarkan perubahan ekuitas dari awal hingga akhir periode.

Entitas menyatakan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

- (a) Total laba rugi komperhensif selama suatu periode, yang menunjukkan secara terpisah total jumlah yang dapat diatribusikan secara terpisah total jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendalian.
- (b) Untuk tiap komponen akuitas, pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif atau penyajian kembali sesuai dengan PSAK No.25
- (c) Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari laba rugi, masing-masing pos pendapatan komprehensif lain dan transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik dan perubahan hak kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilang pengendalian.

Dibawah ini merupakan ilustrasi penyajian laporan perubahan ekuitas.

Table 2.3
Ilustrasi Penyajian Laporan Ekuitas

Saldo per 1 januari 20x7	Xxx
Perubahan kebijakan akuntansi	Xxx
Saldo yang disajikan kembali	Xxx
Perubahan ekuitas pada tahun 20x7	Xxx
Deviden	Xxx

Total laba rugi komprehensif tahun berjalan	Xxx
Saldo per 31 desember 20x7	Xxx
Perubahan ekuitas pada tahun 20x7	Xxx
Penerbitan modal saham	Xxx
Dividen	Xxx
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan	Xxx
Transfer ke saldo laba	Xxx
Saldo per 31 desember 20x7	Xxx

Sumber: PSAK 1 penyajian laporan keuangan, (2003)

(4) Laporan Arus kas

Laporan arus kas (LAK) atau *statement of cash flow* (SCF) adalah laporan yang menguraikan arus kas masuk dan keluar menurut kategorinya.³⁰

Laporan ini menjelaskan perubahan kas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi arus perputaran kas. Arus kas dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini akan memberi informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membayar kewajiban. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun

³⁰ Prefik Doi, "Analisis Atas Pelaporan Keuangan Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman," *Jurnal Indovisi* 1, no. Iii (2018): 83–104.

potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan). Dalam laporan arus kas penerimaan dan pembayaran kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama, yaitu aktivitas operasional, investasi, dan pembiayaan

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa laporan arus kas adalah laporan yang menjelaskan perjalanan kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dalam suatu periode tertentu.

Dibawah ini merupakan ilustrasi penyajian laporan arus kas menurut PSAK 1

Table 2.4
Ilustrasi Penyajian Laporan Arus Kas

Arus kas dari aktivitas operasi	
Penerimaan kas	Xxx
Pembayaran kas	Xxx
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	Xxx
Arus kas dari aktivitas investasi	Xxx
Pembayaran utang	Xxx
Pembayaran deviden	Xxx
Penerimaan pinjaman	Xxx
Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	Xxx
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	Xxx
Kas dan setara kas awal tahun	Xxx
Kas dan setara kas akhir tahun	

Sumber: PSAK 1 penyajian laporan keuangan, (2003)

(5) catatan atas laporan keuangan

laporan keuangan yang lengkap biasanya memuat catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, kebijakan

akuntansi perusahaan serta penjelasan pos-pos signifikansi dari laporan keuangan perusahaan.³¹

Catatan atas laporan keuangan (*notes to the financial statements*) merupakan bagian integral (satu kesatuan) yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya. Tujuan catatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan menyajikan :

- (a) informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi
- (b) mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan
- (c) memberikan informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.

5. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat dikatakan sebagai suatu perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengendalian, dan pengorganisasian sumber daya keuangan. Manajemen keuangan menangani bagian pengelolaan uang. Pengelolaan uang ialah aspek yang dihitung penting dalam proses manajemen keuangan karena terlibat dengan hal keuangan perusahaan.³²

Menurut Mustafa manajemen keuangan menjelaskan keputusan-keputusan yang harus di ambil yaitu keputusan investasi, keputusan pembiayaan, atau keputusan untuk

31 Rika Henda Safitri, "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada RSUD Di Sumatera Selatan)," *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2017): 125–135.

32 M.pd Deri mulyati, "Manajemen Keuangan Perusahaan," *jurnal ilmiah akuntansi* 8 (2011): 62–71.

mempengaruhi kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.³³ Menurut uraian beberapa pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah keseluruhan kegiatan perusahaan, yang melibatkan pengelolaan dana sebaik-baiknya untuk mendanai semua kegiatan yang dilaksanakan perusahaan, kemudian menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dari definisi tersebut, fungsi manajemen keuangan terdiri atas 3 yaitu³⁴ :

a. Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah keputusan tentang asset mana yang akan dikelola perusahaan. keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting diantara keputusan lainnya dikarenakan keputusan investasi memiliki dampak langsung terhadap profitabilitas (tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan) investasi dan arus kas masa depan perusahaan. Keputusan investasi adalah pilihan investasi yang dianggap paling menguntungkan.

b. Keputusan pendanaan

Keputusan pembiayaan atau pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan penentuan sumber dana yang digunakan untuk mendanai investasi yang dianggap layak. Keputusan tentang pendapatan juga melibatkan penentuan keseimbangan pengeluaran terbaik atau yang disebut dengan struktur modal terbaik.

c. Kebijakan deviden

Kebijakan deviden ialah kebijakan yang berkaitan dengan penentuan laba berat bersih yang nantinya akan di bayarkan kepada pemilik saham sebagai deviden.

³³ Lukky Mawardhy Mustafa et al., "Analisis Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Prestasi Manajemen Pada Pt. Misa Utara Manado," *Analisis Keuangan Sebagai Dasar... Jurnal EMBA* 39, no. 3 (2015): 39–51.

³⁴ Mustafa, "Manajemen Keuangan," Yogyakarta : Penerbit Andi, 2017.

6. Laporan Keuangan

a. pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.³⁵ laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan.

Defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi yang menggunakan tehnik serta prosedur tertentu yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap prestasi perusahaan yang meliputi, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang terjadi selama satu buku yang bersangkutan. Sebagai dasar untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan, yaitu menganalisis laporan keuangan ialah menghubungkan antara berbagai pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan.

Hasil analisa ini sangat berguna bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan, tentang langkah-langkah yang akan di tempuh pada masa yang akan datang dan juga unuk mengetahui mengenai perkembangan finansial dari perusahaan tersebut.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik perusahaan dan manajemen

³⁵ Sitepu, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada KOPDIT/CU 'UNAM' BERASTAGI."

perusahaan.³⁶ Secara rinci mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini .
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 6) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan .

c. Laporan Keuangan Dalam Perspektif Islam

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi, agar informasi yang disajikan bermanfaat bagi pemakai, maka proses penyajian harus berdasarkan pada standar akuntansi syariah³⁷. Pengetahuan yang benar tentang islam, mutlak diperlukan dalam melihat akuntansi dalam perspektif islam. Akuntansi yang dibangun dengan nilai-nilai islam dapat menciptakan kejujuran, kebenaran dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat seperti yang telah di jelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 8.

³⁶ Syaharman, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana."

³⁷ Zulkifli and Sulastiningsih, "Rerangka Konseptual Dan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Islam akuntansi islam," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 2, no. 2 (1998): 165–188.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَنَّانُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۖ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ۸

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al-Maidah: 8)

d. **Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisis Laporan Keuangan tidak lain merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut, dan menelaah hubungan di antara unsur-unsur tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.³⁸ Ini berarti para analisis laporan keuangan dituntut mempunyai pengertian yang cukup tentang unsur-unsur yang membentuk laporan keuangan.

7. Analisis Rasio Keuangan

a. **Pengertian rasio keuangan**

Analisis rasio keuangan adalah perbandingan antara dua atau kelompok data laporan keuangan dalam satu periode tertentu.³⁹ Menurut Marwansyah Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi, yang dinyatakan

³⁸ Hilma Shofwatun, K Kosasih, and Liya Megawati, “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero),” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 59–74.

³⁹ Sayekti Suindyah Dwiningwarni and Ririn Dwi Jayanti, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha,” *J-MACC : Journal of Management and Accounting* 2, no. 2 (2019): 125–142.

dalam arti elative atau absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dan angka lain dari suatu laporan keuangan.⁴⁰

b. Manfaat analisis rasio keuangan

manfaat dalam menganalisis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan manfaat pada perusahaan karena dapat digunakan untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan
- 2) Memberikan manfaat kepada manajemen perusahaan sebagai dasar dalam membuat perencanaan.
- 3) Memberikan manfaat kepada perusahaan karena bisa digunakan sebagai bahan evaluasi kondisi keuangan perusahaan.
- 4) Memberikan manfaat kepada kreditor karena rasio keuangan bisa dimanfaatkan dalam menghitung potensi risiko yang berhubungan dengan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

c. Jenis-jenis rasio keuangan

1) **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban atau hutang hutang jangka pendeknya.⁴¹

a) Rasio lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Semakin besar perbandingan aktiva

⁴⁰ Sofyan Marwansyah, "Analisis Perbandingan Rasio Return On Assets Pada Bank BJB Dan Bank BUKOPIN," *Jurnal Moneter* III, no. 1 (2016): 15, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/1042/820>.

⁴¹ Septiana Dwi Krismonika, "Analisis Rasio Aktivitas Keuangan Pada Masa Covid-19 Terhadap Laba Bersih" 4, no. 8 (2022): 3691–3705.

lancar dan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apakah rasio lancar 1:1 atau 100% berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Jadi dikatakan sehat jika rasionya berada di atas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah utang lancar.

Rumusnya :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 2.5
Predikat *Current Ratio*

<i>Current Ratio</i>	Predikat
0,0 – 0,99	Tidak Baik
1,0 – 2,0	Baik
2,0 – 3,0	Sangat baik

Sumber: Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP/2011

b) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi utang kas dengan hutang lancar. Kas yang dimaksud adalah uang perusahaan yang disimpan di kantor dan di bank dalam bentuk rekening Koran. Sedangkan harta setara kas (*neer cash*) adalah harta lancar yang dengan mudah dan cepat dapat diuangkan kembali, dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Negara yang menjadi domisi perusahaan bersangkutan. Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas + setara kas dibandingkan dengan total aktiva lancar. Semakin besar rasionya semakin baik. Sama seperti quick ratio, tidak harus mencapai 100%.

Rumusnya :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 2.6
Predikat *Cash Ratio*

<i>Cash Ratio</i>	Predikat
0,0 – 0,60	Tidak Baik
0,61 – 1,0	Baik
2,0 – 3,0	Sangat Baik

Sumber: Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP/2011

c) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik. Angka rasio ini tidak harus 100% atau 1:1 walaupun rasionya tidak mencapai 100% tapi mendekati 100% juga sudah dikatakan sehat.

Rumusnya :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 2.7
Predikat *Quick Ratio*

<i>Quick Ratio</i>	Predikat
0,0 – 0,60	Tidak Baik
0,61 – 1,0	Baik
2,0 – 3,0	Sangat Baik

Sumber: Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP/2011

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang atau dibiayai oleh pihak luar.⁴²

a) Rasio total asset terhadap utang (*debt to total asset ratio*)

Adalah mengukur seberapa besar aktiva perusahaan perusahaan berpengaruh dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva. semakin kecil rasionya semakin aman (*solvable*). Porsi utang terhadap aktiva harus lebih kecil.

Rumusnya :

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 2.8
Predikat *Debt to Total Asset Ratio*

<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	Predikat
0,0 – 0,5	Sangat Baik
0,6 – 1,0	Baik
1,1 – 2,0	Tidak Baik

Sumber: Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP/2011

⁴² Wilna Feronika Rabuisa, Treesje Runtu, and Heince R. N. Wokas, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018): 325–333.

b) Rasio utang terhadap modal (*Debt to equity ratio*)

Menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. bagi perusahaan, besarnya utang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Semakin kecil porsi utang terhadap modal, semakin aman.

Rumusnya :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Tabel 2.9
Predikat *Debt to equity ratio*

<i>Debt to equity ratio</i>	Predikat
0,0 – 0,5	Sangat Baik
0,6 – 1,0	Baik
1,0 – 2,0	Tidak Baik

Sumber: Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP/2011

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.⁴³

⁴³ Novi Shintia, “Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2015,” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 1, no. 1 (2017): 41–63.

Tabel 2.9
Predikat Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas	Predikat
0,0 – 0,99	Tidak Baik
1,0 – 2,0	Baik
2,0 – 3,0	Sangat baik

Sumber: Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP/2011

a) Perputaran total asset (*total asset turn over*)

Rasio ini untuk mengukur efesiensi penggunaan asset secara keseluruhan.

Rumusnya :

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total asset}}$$

b) Rasio perputaran modal kerja (*working capital turn over*)

Merupakan cara mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Semakin tinggi rasio ini semakin efektif proporsi aktiva tetap tersebut.

Rumusnya :

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar-Utang Lancar}}$$

c) Perputaran total asset tetap (*Fixed Asset Turn over*)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode .

Rumusnya :

$$\text{Fixed Asset Turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas norma bisnisnya.⁴⁴

Table 2.10
Predikat Rasio Probitabilitas

Rasio Probitabilitas	Predikat
0,0 – 0,99	Baik
1,0 – 2,0	Sangat Baik

Sumber: Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP/2011

a) Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan kotor yang diperoleh dari setiap penjualan semakin besar rasio ini akan semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Rumusnya :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

b) Margin laba bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dan setiap penjualan setelah dikurangi persentase pajak. Semakin besar rasio ini semakin baik karena di

⁴⁴ Didik Noordiatmoko, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi Tribuana, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018," *Jurnal Parameter* 5, no. 4 (2020): 38–51.

anggap kemampuan perusahaan dalam kondisi memperoleh laba.

Rumusnya :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c) Tingkat pengembalian asset (*Return on Asset*)

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai asetnya. Semakin besar rasionya semakin baik karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan asset yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan laba.

Rumusnya :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

d) Tingkat pengembalian ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih (*net income*) sesudah pajak dengan modal sendiri,

Rumusnya :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Equity}}$$

8. Kinerja Keuangan

a. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian dari suatu perusahaan kinerja keuangan dapat diperoleh dari informasi yang terdapat dari laporan keuangan.⁴⁵ Pengertian kinerja keuangan menurut Rudianto yaitu hasil dari suatu prestasi yang telah dicapai oleh manajemen

⁴⁵ Oktalia Rengganis and Reva Maria Valianti, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT . Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung pendahuluan Lembaga Perbankan Merupakan Salah Satu Sumber Perekonomian Negara . Dimana Kejadiannya Sebagai Alat Intermediasi Yakni Menghimpun Dana Dari Masyar," *Jurnal Mediasi* 2, no. 2 (2020): 110–135.

perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Menurut pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi suatu perusahaan yang dicapai dalam suatu periode atau beberapa periode tertentu dalam pengelolaan keuangan perusahaan, dengan prestasi perusahaan tersebut dapat menggambarkan kinerja perusahaan.

Berkaitan dengan hal ini Allah berfirman:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨ ﴾

Artinya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Q.S An-Nisa:58)

Berdasarkan surat An-Nisa ayat 58 menjelaskan mengenai prinsip umum islam yang dapat di rangkum pembahasan di bawah ini:

1) Prinsip pertanggung jawaban

Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak pihak yang terkait.

2) Prinsip keadilan

Dalam konteks akuntansi, menegaskan kata adil secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar, dengan kata lain tidak ada

window dressing dalam praktik akuntansi perusahaan.

3) Prinsip kebenaran

Dalam akuntansi selalu dihadapkan pada masalah pengakuan & pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran, kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.

b. Tujuan Kinerja keuangan

Menurut munawir tujuan kinerja keuangan adalah mengetahui likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dalam membayar kewajibannya.⁴⁶ Adapun tujuan pengukuran kinerja keuangan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, apabila perusahaan tersebut dilikuiditas baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yaitu untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui aktivitas yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham.

⁴⁶ M Muizudin and S Utiyati, "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu dan Riset ...* 2 (2015), <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3360%0Ahttp://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/3360/3376>.

B. Kerangka Berpikir

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan, yaitu digunakan untuk mencatat semua kegiatan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Analisis yang dilakukan berupa analisis rasio keuangan.. Hasil dari rasio ini akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal tiap tahun dan apakah aktiva yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang direncanakan dan dari tahun 2017-2022.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan di PT Clipan Finance Indonesia. Tbk dengan menganalisis laporan keuangan dari tahun 2017-2022 menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk menilai

kinerja keuangan perusahaan. apakah kinerja keuangan perusahaan sudah baik atau belum sehingga dapat di pertanggung jawabkan kepada allah SWT.





DAFTAR RUJUKAN

BUKU :

Ahmad Ifham Sholohin, Buku Pintar Ekonomi Syariah (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h.621

Belkaoui, A.R. 2000. Teori Akuntansi. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Carl S. Warren, dkk. 2014. Accounting Indonesia Adaptation. Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia. “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19” (2016).

Rahmadi. Pengantar Metodologi Penelitian. Antasari Press, 2011.

R. Edward Freeman, “The Stakeholder Approach Revisited,”
Zeitschrift Für Wirtschafts- Und Unternehmensethik 5, no. 3
(2004): 228–41, <https://doi.org/10.5771/1439-880x-2004-3-228>.

Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit : Erlangga, Jakarta.

Soejono Soekanto, Teori Perencanaan (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.220

Sugiyono, D. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan, 2013.

JURNAL :

Aisyiah, N., Darminto., and A. Husaini. “Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Periode 2009-2011).” *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 2, no. 1 (2013): 108–117.
- Anggraeni, Windi Ariesti. “Social Performance Pada Perbankan Syariah Indonesia: Sharia Enterprise Theory Perspective.” *Jurnal Wacana Ekonomi* 18, no. 02 (2019): 100–108.
- Deri mulyati, M.pd. “Manajemen Keuangan Perusahaan.” *jurnal ilmiah akuntansi* 8 (2011): 62–71.
- Doi, Prefik. “Analisis Atas Pelaporan Keuangan Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman.” *Jurnal Indovisi* 1, no. Iii (2018): 83–104.
- Dwiningwarni, Sayekti Suindyah, and Ririn Dwi Jayanti. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha.” *J-MACC: Journal of Management and Accounting* 2, no. 2 (2019): 125–142.
- Ermawati, Liya, Marheni, Yulistia Devi, Diah Mukminatul Hasimi, and Citra Etika. “analisis pengaruh time to maturity, yield to maturity, dan coupon, terhadap fair price sukuk pada pasar modal syariah indonesia.” *Molecules* 2, no. 1 (2020): 1–12. <http://klik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201.>
- Halim, Abd, Indria Mayesti, Rika Neldawaty, and Sri Wahyuni. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dagang PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2019.” *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (2020): 142.
- Ilhami, and Husni Thamrin. “Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 4, no. 1 (2021): 37–45.
- iswan, and Kesuma Yolanda Fatrecia. “ Analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan PT. Budi Satria

Wahana Motor” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 5, no. 1 (2014): 5–24.

Irwansyah “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT . Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung pendahuluan Lembaga Perbankan Merupakan Salah Satu Sumber Perekonomian Negara . Dimana Kegiatannya Sebagai Alat Intermediasi Yakni Menghimpun Dana Dari Masyar.” *Jurnal Mediasi* 2, no. 2 (2020): 110–135

Keuangan, Kinerja, P T Budi, and Satria Wahana. “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT Budi Satria Wahana Motor.” *Akuntansi & Keuangan* 5, no. 1 (2014).

Komariah, Mutiara Nur’ Rahmah & Euis. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Online Insan Akuntan* 1, no. 1 (2016):43–58.

<https://media.neliti.com/media/publications/234490-analisis-laporan-keuangan-dalam-menilai-6eb8a31d.pdf>.

Krismonika, Septiana Dwi. “Analisis Rasio Aktivitas Keuangan Pada Masa Covid-19 Terhadap Laba Bersih” 4, no. 8 (2022): 3691–3705.

Lindawati, Ang Swat Lin, and Marsella Eka Puspita. “Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder Dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* (2015): 157–174.

Listika, L.E, and Y Devi. “Perbandingan Return Dan Risk Pada Saham Berbasis Syariah Dan Konvensional Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.” *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2021): 105–121.

Maith, Hendry Andres. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013): 619–628.

Marwansyah, Sofyan. “Analisis Perbandingan Rasio Return On Assets Pada Bank BJB Dan Bank BUKOPIN.” *Jurnal Moneter* III, no. 1

Mustafa. “Manajemen Keuangan (Yogyakarta: Andi, 2017) h.250 ISBN,978-979-29-6271-0(2016):15.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/1042/820>.

Mawardhy Mustafa, Lukky, Agus T Poputra, Heince Wokas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, and Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. “Analisis Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Prestasi Manajemen Pada Pt. Misa Utara Manado.” *Analisis Keuangan Sebagai Dasar... Jurnal EMBA* 39, no. 3 (2015): 39–51.

Muizudin, M, and S Utiyati. “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu dan Riset ...* 2 (2015).<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3360%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/3360/3376>.

Mukhofifah, Umy, Migunani, and Arief Hidayat. “Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Web.” *IJSE-Indonesian Journal On Software Engineering* 2, no. 1 (2016): 16.

Noordiatmoko, Didik, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi Tribuana. “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018.” *Jurnal Parameter* 5, no. 4 (2020): 38–51.

Novarela, Dori, and Indah Mulia Sari. “Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (SET).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 2 (2019): 145–160.

Pongoh, Marsel. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013): 669–679.

Pramiana, Omi, and Nur Anisah. “Implementasi Corporate Social

Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory.” *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 2 (2018): 169–182.

Rabuisa, Wilna Feronika, Treesje Runtu, and Heince R. N. Wokas. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado.” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018): 325–333.

Riswan, and Yolanda Fatrecia Kesuma. “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2014): 93–121. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/449>.

Rizqi, Reza Muhammad, and Diah Intan Syahfitri. “Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja.” *Jebi* 05, no. 01 (2020): 19–24. www.idx.co.id. Sumber.

Syamsul, Syamsul. “Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm.” *Keunis* 10, no. 1 (2022): 33. <https://doi.org/10.32497/keunis.v10i1.3154>.

Safitri, Rika Henda. “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada RSUD Di Sumatera Selatan).” *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2017): 125–135.

Shintia, Novi. “Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2015.” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 1, no. 1 (2017): 41–63.

Shofwatun, Hilma, K Kosasih, and Liya Megawati. “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero).” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 59–74.

Sitepu, Roma Kristian. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada kopdit/cu ‘unam’ berastagi.” *digital Repository Universitas Quality* 6 (2020): 8–34. <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/1116>.

- Suryadi, D. "Laporan Keuangan Entitas Syariah Sebagai Alat Ukur Kinerja Bisnis." *Asy-Syukriyyah* 12, no. April (2014): 1–22. <http://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/Asy-Syukriyyah/article/view/56>.
- Syahrman, Syahrman. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana." *Juripol* 4, no. 2 (2021): 283–295.
- Syamsul, Syamsul. "Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm." *Keunis* 10, no. 1 (2022): 33.
- Tsania nuraida, Edi murdianto, Taufik akbar. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum Dan Saat Pandemi Pada Primkop Kartika Wirayudha Brigif Mekanis 16/Wirayudha." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* 1, no. 1 (2017): 1–14.
- Wantah, Marshallino Jordy. "Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15, no. 04 (2015): 74–88.
- Widiastuti, Ni Putu Eka. "Implementasi Teori Akuntansi Dalam Perumusan Standar Akuntansi Pelaporan Keuangan." *Bina Widya* 23, no. 3 (2012): 135–140. http://library.upnvj.ac.id/pdf/artikel/Majalah_Iliah_UPN/bw-vol23-no3-apr2012/154-160.pdf.
- Yulianasari, Nina. "analisis penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil dan menengah (ukm) berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) dalam memperoleh pembiayaan kredit." *Jurnal Akuntansi Unihaz - Jaz* 3, no. 1 (2020): 51–65.
- Zulkifli, and Sulastiningsih. "Rerangka Konseptual Dan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Islam akuntansi islam." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 2, no. 2 (1998): 165–188.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Laporan Keuangan PT Clipan Finance Indonesia.
Tbk Tahun 2017-2022.

Tahun	Kas+Efek	Aktiva lancar	Biaya dibayar Dimuka	Aktiva Tetap	Total Aset
2017	Rp.39.413.330	Rp.9.675.144.261	Rp.16.126.392	Rp.139.394.599	Rp.9.890.847.326
2018	Rp.63.402.796	Rp.10.148.189.063	Rp.14.594.837	Rp.174.129.915	Rp.11.077.046.941
2019	Rp.104.364.990	Rp.11.845.743.658	Rp.21.583.548	Rp.191.064.922	Rp.12.117.478.069
2020	Rp.1.924.784.701	Rp.10.647.799.111	Rp.366.2276	Rp.173.369.724	Rp.10.917.456.216
2021	Rp.126.780.101	Rp.6.536.551.463	Rp.1.345.238	Rp.171.116.087	Rp.7.123.904.019
2022	Rp.31.326.050	Rp.7.529.805.520	Rp.3.700.381	Rp.166.681.355	Rp.8.049.255.816

Tahun	Utang lancar	Total Utang	Modal Sendiri
2017	Rp.5.132.591.528	Rp.5.861.316.507	Rp.4.029.530.819
2018	Rp.4.697.848.885	Rp.6.729.921.689	Rp.4.347.125.252
2019	Rp.5.359.776.344	Rp.7.411.795.923	Rp.4.705.682.146
2020	Rp.4.112.556.186	Rp.6.172.266.324	Rp.4.745.189.892
2021	Rp.2.268.511.433	Rp.2.317.783.818	Rp.4.808.120.201
2022	Rp.2.877.583.815	Rp.2.938.173.032	Rp.5.111.082.784

Tahun	Penjualan	Laba Kotor	Laba Setelah Pajak
2017	Rp.1.399.103.951	Rp.333.959.531	Rp.236.275.300
2018	Rp.1.933.912.294	Rp.412.306.249	Rp.305.137.586
2019	Rp.2.164.662.845	Rp.486.666.547	Rp.361.596.020
2020	Rp.1.847.954.148	Rp.60.533.160	Rp.46.566.702
2021	Rp.1.473.648.210	Rp.39.694.721	Rp.46.306.100
2022	Rp.1.509.402.779	Rp.399.500.714	Rp.310.722.192

Lampiran 2 : Tabel Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT Clipan Finance Indonesia. Tbk Tahun 2017-2022.

1. Rasio Likuiditas

	2017	Predikat	2018	Predikat	2019	Predikat
Rasio Lancar =	1,88	Baik	2,16	Sangat Baik	2,21	Sangat Baik
	2020	Predikat	2021		2022	Predikat
	2,589	Sangat Baik	2,88	Sangat Baik	2,61	Sangat Baik
	2017	Predikat	2018	Predikat	2019	Predikat
Rasio Kas =	0,007	Tidak Baik	0,01	Tidak Baik	0,02	Tidak Baik
	2020	Predikat	2021	Predikat	2022	Predikat
	0,47	Tidak Baik	0,05	Tidak Baik	0,01	Tidak Baik
	2017	Predikat	2018	Predikat	2019	Predikat
Rasio Cepat =	1,88	Baik	2,16	Sangat Baik	2,21	Sangat Baik
	2020	Predikat	2021	Predikat	2022	Predikat
	2,58	Sangat Baik	2,88	Sangat Baik	2,56	Sangat Baik

2. Rasio Solvabilitas

	2017	Predikat	2018	Predikat	2019	Predikat
<i>Debt to Total Asset Ratio =</i>	0,6	Baik	0,61	Baik	0,61	Baik
	2020	Predikat	2021	Predikat	2022	Predikat
	0,56	Sangat Baik	0,32	Sangat Baik	0,36	Sangat Baik
	2017	Predikat	2018	Predikat	2019	Predikat
<i>Debt to Equity Ratio =</i>	1,45	Tidak Baik	1,54	Tidak Baik	1,57	Tidak Baik
	2020	Predikat	2021	Predikat	2022	Predikat
	1,30	Tidak Baik	0,48	Sangat Baik	0,57	Sangat Baik

	2017	Predikat	2018	Predikat	2019	Predikat
<i>Total Assets Turn Over =</i>	0,14	Tidak Baik	0,17	Tidak Baik	0,17	Tidak Baik
	2020	Predikat	2021	Predikat	2022	Predikat
	0,16	Tidak Baik	0,21	Tidak Baik	0,18	Tidak Baik
	2017	Predikat	2018	Predikat	2019	Predikat
<i>Working Capital Turn Over =</i>	0,30	Tidak Baik	0,35	Tidak Baik	0,33	Tidak Baik
	2020	Predikat	2021	Predikat	2022	Predikat
	0,28	Tidak Baik	0,34	Tidak Baik	0,32	Tidak Baik
	2017	Predikat	2018	Predikat	2019	Predikat
<i>Fixed Assets Turn Over =</i>	10,03	Sangat Baik	11,11	Sangat Baik	11,32	Sangat Baik
	2020	Predikat	2021	Predikat	2022	Predikat
	10,65	Sangat Baik	8,61	Sangat Baik	9,05	Sangat Baik

3. Rasio Aktivitas

4. Rasio Profitabilitas

	2017	Predikat	2018	Predikat	2019	Predikat
<i>Gross Profit</i>	0,23	Baik	0,21	Baik	0,22	Baik
	2020	Predikat	2021	Predikat	2022	Predikat
	0,31	Baik	0,27	Baik	0,26	Baik
	2017	Predikat	2018	Predikat	2019	Predikat
<i>Net Profit Margin =</i>	0,16	Baik	0,15	Baik	0,16	Baik
	2020	Predikat	2021	Predikat	2022	Predikat
	0,02	Baik	0,03	Baik	0,04	Baik
	2017	Predikat	2018	Predikat	2019	Predikat
<i>Return on Assets =</i>	0,02	Baik	0,07	Baik	0,09	Baik
	2020	Predikat	2021	Predikat	2022	Predikat
	0,04	Baik	0,06	Baik	0,03	Baik
	2017	Predikat	2018	Predikat	2019	Predikat
<i>Return on Equity =</i>	0,05	Baik	0,07	Baik	0,07	Baik
	2020	Predikat	2021	Predikat	2022	Predikat
	0,98	Baik	0,96	Baik	0,97	Baik

Lampiran 3 : Laporan keuangan PT Clipan Finance Indonesia. Tbk Tahun 2017-2022

Laporan PT Clipan Finance Indonesia. Tbk Tahun 2017

PT. CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
		Rp'000	Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	5			Cash on hand and in banks
Pihak berelasi	35	15.588.676	11.593.972	Related party
Pihak ketiga		12.948.654	18.728.559	Third parties
Jumlah		28.547.330	30.322.531	Total
Investasi jangka pendek	8			Short-term investments
Pihak berelasi	35	-	61.041.340	Related party
Pihak ketiga		10.866.000	20.584.670	Third parties
Jumlah		10.866.000	81.626.010	Total
Piutang sewa pembiayaan	7			Finance lease receivables
Pihak ketiga		2.766.222.604	1.460.705.296	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(62.951.816)	(35.200.908)	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - bersih		2.713.270.788	1.425.504.388	Total finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen	8			Consumer financing receivables
Pihak ketiga		5.819.255.843	3.770.758.947	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(103.209.899)	(86.969.820)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih		5.716.045.944	3.683.789.127	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang	9			Factoring receivables
Pihak ketiga		1.203.000.487	1.342.501.134	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(63.525.400)	(55.140.525)	Allowance for impairment losses
Tagihan anjak piutang - bersih		1.139.475.087	1.287.360.609	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	10			Other receivables
Pihak berelasi	35	13.631.044	12.660.460	Related parties
Pihak ketiga		37.091.676	23.078.116	Third parties
Jumlah		50.722.720	35.738.576	Total
Biaya dibayar di muka	11,35	16.126.362	12.933.229	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	33	4.750.123	76.354	Deferred tax assets
Properti investasi	12,35	10.437.000	10.437.000	Investment properties
Aset sewa operasi	13,35	14.447.302	18.705.020	Leased assets
Aset tetap	14	139.384.599	117.942.000	Premises and equipment
Aset lain-lain	15	46.674.041	39.755.604	Other assets
JUMLAH ASET		9.890.847.326	6.744.190.348	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,		
		2017	2016		
		Rp'000	Rp'000		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Utang bank		16		Bank loans	
Pihak berelasi	35	1.421.029.144	263.220.300	Related party	
Pihak ketiga		3.355.149.858	1.780.675.980	Third parties	
Jumlah		4.777.179.002	2.043.896.280	Total	
Utang usaha kepada pihak ketiga		17	88.531.344	14.519.723	Trade accounts payable to third parties
Utang premi asuransi kepada pihak ketiga			42.039.556	18.154.876	Insurance premium payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		18	149.709.711	121.433.747	Other payables to third parties
Biaya masih harus dibayar		19			Accrued expenses
Pihak berelasi	35	3.824.609	931.432	Related parties	
Pihak ketiga		36.118.588	19.291.930	Third parties	
Jumlah		39.943.197	20.223.362	Total	
Pendapatan ditangguhkan - bersih		20			Deferred income - net
Pihak berelasi	35	1.350.000	1.950.000	Related party	
Pihak ketiga		2.400.101	38.917	Third parties	
Jumlah		3.750.101	1.988.917	Total	
Utang pajak		21,33	31.438.617	8.635.618	Taxes payable
Surat berharga utang yang diterbitkan		22			Debt securities issued
Pihak ketiga		700.000.000	700.000.000	Third parties	
Beban emisi surat berharga yang belum diamortisasi		(348.956)	(1.706.840)	Unamortized securities issuance cost	
Jumlah surat berharga utang yang diterbitkan - bersih		699.651.044	698.293.160	Total debt securities issued - net	
Liabilitas imbalan pasca kerja		23	29.073.935	18.113.641	Post-employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS			5.861.316.507	2.945.259.324	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham					Capital Stock - par value of Rp 250 per share
Modal dasar - 10.412.000.000 saham				Authorized capital - 10,412,000,000 share	
Modal ditempatkan dan disetor - 3.984.520.457 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	24	996.130.114	996.130.114	Issued and paid-up capital - 3,984,520,457 share as of December 31, 2017 and 2016	
Tambahan modal disetor		24	351.948.790	351.948.790	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain			37.617.336	46.231.537	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	25	1.400.000	1.250.000	Appropriated	
Tidak ditentukan penggunaannya		2.642.434.579	2.403.370.583	Unappropriated	
JUMLAH EKUITAS			4.029.530.819	3.798.931.024	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			9.890.847.326	6.744.190.348	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
**LAPORAN LABA RUGI
 DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

PT. CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	Catatan/ Notes	2017		2016	
		Rp'000		Rp'000	
PENDAPATAN					INCOME
Sewa pembiayaan	26,35	271.200.370		181.208.043	Finance lease
Pembiayaan konsumen	27	743.006.562		586.112.421	Consumer financing
Anjak piutang		123.288.467		113.456.279	Factoring
Sewa operasi - properti investasi	12,35	600.000		600.000	Operating lease - investment properties
Sewa operasi - kendaraan	13,35	7.948.358		9.389.222	Operating lease - vehicle
Bunga	28,35	8.474.119		4.497.288	Interest
Keuntungan belum direalisasi investasi jangka pendek	6	470.360		350.010	Unrealized gain on short term investment
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		343.271		-	Gain on foreign exchange rate - net
Pendapatan lain-lain	29	243.772.444		139.200.591	Other income
JUMLAH PENDAPATAN		1.399.103.951		1.034.813.854	TOTAL INCOME
BEBAN					EXPENSES
Bunga dan pembiayaan lainnya	30,35	389.759.672		323.502.721	Interest and other financing
Umum dan administrasi	31,35	121.925.943		69.756.221	General and administration
Tenaga kerja	32,35	210.691.488		117.064.346	Personnel
Imbalan pasca kerja	23	6.530.234		4.658.474	Employee benefit
Penyusutan aset sewa operasi	13	1.745.295		1.844.763	Depreciation of leased assets
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	7,8,9	328.859.710		234.865.720	Impairment losses Financial assets
Aset keuangan lainnya	10	679.385		1.968.236	Other financial assets
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		-		1.890.055	Loss on foreign exchange rate - net
Kerugian penjualan aset tetap	14	643.555		356.988	Loss on sale of premises and equipment
Kerugian direalisasi investasi jangka pendek	6	1.230.370		-	Realized loss on short-term investment
Beban lain-lain		3.078.768		2.993.737	Other expenses
JUMLAH BEBAN		1.065.144.420		758.901.861	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK		333.959.531		275.911.993	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	33				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini		(100.406.165)		(71.632.030)	Current tax
Pajak tangguhan		2.781.934		1.081.720	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK - BERSIH		(97.624.231)		(70.550.310)	TOTAL TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		236.275.300		205.361.683	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23	(7.567.340)		(125.157)	Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi		1.891.835		6.233.610	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(5.675.505)		6.358.767	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		230.599.795		200.002.916	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	34				EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar		59,30		51,54	Basic
Dilusian		59,30		51,54	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Cara/Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						Jumlah Ekuitas/ Total equity Rp.000
	Revaluasi aset tetap dan			Saldo laba/Retained earnings			
	Modal Saham/ Paid-up capital stock Rp.000	Tambahan modal disorot/ Additional paid-in capital Rp.000	Revaluasi aset sewa operasi/ Revaluation of premises and equipment and leased assets Rp.000	Keuntungan (kerugian) aktual/ Actual gain (loss) Rp.000	Ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp.000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp.000	
Saldo per 1 Januari 2016	996.130.114	351.948.790	56.689.689	(2.496.838)	1.100.000	2.195.556.353	3.598.928.106
Cadangan umum	25	-	-	-	150.000	(150.000)	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	205.361.683	205.361.683
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(93.868)	-	-	(93.868)
Pengukuran kembali program imbalan pensiun - setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap dan aset sewa operasi - setelah pajak	-	-	(5.264.899)	-	-	-	(5.264.899)
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	(2.652.547)	-	-	2.652.547	-
Saldo per 31 Desember 2016	996.130.114	351.948.790	48.822.243	(2.590.706)	1.250.000	2.403.370.583	3.796.931.024
Cadangan umum	25	-	-	-	150.000	(150.000)	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	236.275.300	236.275.300
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(6.675.505)	-	-	(6.675.505)
Pengukuran kembali program imbalan pensiun - setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	(2.938.696)	-	-	2.938.696	-
Saldo per 31 Desember 2017	996.130.114	351.948.790	45.883.547	(8.266.211)	1.400.000	2.642.434.579	4.029.530.819

Uraian catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



Laporan PT Clipan Finance Indonesia. Tbk Tahun 2018

PT. CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018	Catatan/ Notes	2017	
	Rp'000		Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas dan bank		5		Cash on hand and in banks
Phak berelasi	25.696.997	35	15.698.676	Related party
Phak ketiga	27.313.759		12.948.654	Third parties
Jumlah	<u>53.010.756</u>		<u>28.647.330</u>	Total
Investasi jangka pendek kepada pihak ketiga	10.392.000	6	10.866.000	Short-term investments to third party
Piutang sewa pembiayaan		7		Finance lease receivables
Phak ketiga	1.449.701.644		2.786.222.604	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(80.633.225)</u>		<u>(62.951.816)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.369.068.419		2.713.270.788	Total finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen		8		Consumer financing receivables
Phak ketiga	8.275.988.344		5.819.255.843	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(112.468.942)</u>		<u>(103.209.899)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.163.519.402		5.716.045.944	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang		9		Factoring receivables
Phak ketiga	776.656.365		1.203.090.487	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(40.517.538)</u>		<u>(63.525.400)</u>	Allowance for impairment losses
Tagihan anjak piutang - bersih	736.038.827		1.139.565.087	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain		10		Other receivables
Phak berelasi	23.467.096	35	13.631.044	Related parties
Phak ketiga	487.737.988		37.141.934	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(47.205.302)</u>		<u>(50.258)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>463.999.782</u>		<u>50.722.720</u>	Total
Biaya dibayar dimuka	14.594.837	11	16.126.392	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	19.620.189	33	4.750.123	Deferred tax assets - net
Properti investasi	12.457.000	12,35	10.437.000	Investment properties
Aset sewa operasi - bersih	13.097.500	13,35	14.447.302	Leased assets - net
Aset tetap - bersih	174.129.915	14	139.394.599	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	16.863.885	15	16.543.898	Intangible assets - net
Aset lain-lain	<u>30.254.389</u>	16	<u>30.130.143</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>11.077.046.941</u>		<u>9.890.847.326</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
	Rp/000		Rp/000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank		17		Bank loans
Pihak berelasi	335.479.969	35	1.421.029.144	Related party
Pihak ketiga	3.976.804.059		3.356.149.858	Third parties
Jumlah	4.312.284.028		4.777.179.002	Total
Utang usaha kepada pihak ketiga	53.243.540	18	86.531.344	Trade accounts payable to third parties
Utang premi asuransi kepada pihak ketiga	48.640.775		42.039.556	Insurance premium payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	186.346.143	19	149.709.711	Other payables to third parties
Biaya yang masih harus dibayar		20		Accrued expenses
Pihak berelasi	1.034.092	35	3.824.609	Related parties
Pihak ketiga	53.383.968		36.118.588	Third parties
Jumlah	54.418.060		39.943.197	Total
Utang pajak	40.007.144	21,33	31.438.617	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan - bersih		35		Deferred income - net
Pihak berelasi	750.000		1.350.000	Related parties
Pihak ketiga	2.259.195		2.400.101	Third parties
Jumlah	3.009.195		3.750.101	Total
Surat berharga utang yang diterbitkan		22		Debt securities issued
Pihak berelasi	104.500.000	35	-	Related parties
Pihak ketiga	1.895.500.000		700.000.000	Third parties
Jumlah	2.000.000.000		700.000.000	Total
Beban emisi surat berharga yang belum diamortisasi	(13.844.561)		(348.956)	Unamortized securities issuance costs
Jumlah surat berharga utang yang diterbitkan - bersih	1.986.155.439		699.651.044	Total debt securities issued - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	45.817.365	23	29.073.935	Post-employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS	6.729.921.689		5.661.316.507	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital Stock - par value of Rp 250 per share
Modal dasar - 10.412.000.000 saham				Authorized capital - 10,412,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.984.520.457 saham	996.130.114	24	996.130.114	Issued and paid-up capital - 3,984,520,457 shares
Tambahan modal disetor	351.948.790	24	351.948.790	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain	46.893.118	13,14,23	37.617.336	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.550.000	25	1.400.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	2.950.603.230		2.642.434.579	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	4.347.125.252		4.029.530.819	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11.077.046.941		9.690.847.326	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT. CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018	Catatan/ Notes	2017	
	Rp'000		Rp'000	
PENDAPATAN				INCOME
Sewa pembiayaan	326.343.152	26,35	271.200.370	Finance lease
Pembiayaan konsumen	1.194.942.229	27	743.006.562	Consumer financing
Arjak piutang	70.005.213		123.288.467	Factoring
Sewa operasi - properti investasi	600.000	12,35	600.000	Operating lease - investment properties
Sewa operasi - kendaraan	6.880.238	13,35	7.948.358	Operating lease - vehicles
Bunga	4.081.083	28,35	8.474.119	Interest
Keuntungan belum direalisasi investasi jangka pendek	-	6	470.360	Unrealized gain on short term investment
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	4.067.391		343.271	Gain on foreign exchange rate - net
Keuntungan penjualan aset tetap	239.971	14	-	Gain on sale of premises and equipment
Pendapatan lain-lain	326.753.017	29	243.772.444	Other income
JUMLAH PENDAPATAN	1.933.912.294		1.399.103.951	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Bunga dan beban pembiayaan lainnya	587.071.801	30,35	389.759.672	Interest and other financing expenses
Umum dan administrasi	184.702.085	31,35	121.925.943	General and administration
Tenaga kerja	280.231.438	32,35	210.691.488	Personnel
Imbalan pasca kerja	8.052.854	23	6.530.234	Employee benefits
Penyusutan aset sewa operasi	1.553.342	13	1.745.295	Depreciation of leased assets
Kerugian penurunan nilai				Impairment losses
Aset keuangan	397.603.444	7,8,9	328.859.710	Financial assets
Aset keuangan lainnya	55.250.690	10	679.385	Other financial assets
Kerugian penjualan aset tetap	-	14	643.555	Loss on sale of premises and equipment
Kerugian belum direalisasi investasi jangka pendek	474.000	6	-	Unrealized loss on short-term investment
Beban lain-lain	6.666.391		4.309.138	Other expenses
JUMLAH BEBAN	1.521.606.045		1.065.144.420	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	412.306.249		333.959.531	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		33		TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini	(125.878.548)		(100.466.165)	Current tax
Pajak tangguhan	18.709.885		2.781.934	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK - BERSIH	(107.168.663)		(97.684.231)	TOTAL TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	305.137.586		236.275.300	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(11.249.340)	23	(7.567.340)	Remeasurement of defined benefits obligation
Surplus revaluasi aset tetap dan aset sewa operasi	27.546.006		-	Gain on revaluation of fixed assets and leased assets
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.839.819)	33	1.891.835	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	12.456.847		(5.675.505)	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	317.594.433		230.599.795	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM		34		EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusi	76,58		59,30	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham/ Paid-up capital stock Rp/000	Tambahannya/ Additional paid-in capital Rp/000	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total equity Rp/000	
			Revaluasi aset tetap dan aset sewa operasi/ Revaluation of premises and equipment and leased assets Rp/000	Keuntungan (kerugian) aktual/ Actual gain (loss) Rp/000	Dikurangi penggunaan/ Amortized/ Rp/000	Tidak dikurangi/ Unamortized/ Rp/000		
Siklo per 1 Januari 2017	986.130.114	351.948.790	48.822.243	(2.590.706)	1.250.000	2.403.370.583	3.788.931.024	Balance as of January 1, 2017
Cadangan umum	25	-	-	-	150.000	(150.000)	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	236.275.300	236.275.300	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali program imbalan pensiun - setelah pajak Pembalasan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(6.675.506)	-	-	(6.675.506)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax Transfer of surplus revaluation to retained earnings arising from sales of premises and equipment carried at revalued amount
	-	-	(2.938.696)	-	-	2.938.696	-	
Siklo per 31 Desember 2017	986.130.114	351.948.790	45.883.547	(9.266.211)	1.400.000	2.642.434.579	4.029.530.819	Balance as of December 31, 2017
Cadangan umum	25	-	-	-	150.000	(150.000)	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	305.137.586	305.137.586	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali program imbalan pensiun - setelah pajak	-	-	-	(8.437.006)	-	-	(8.437.006)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Surplus revaluasi aset tetap dan aset sewa operasi	-	-	20.893.852	-	-	-	20.893.852	Gain on revaluation of premises and equipment and leased assets
Memindahkan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	(3.181.066)	-	-	-	(3.181.066)	Transfer of surplus revaluation to retained earnings arising from sales of premises and equipment carried at revalued amount
	-	-	(1.187.154)	-	-	3.181.066	-	
Siklo per 31 Desember 2018	986.130.114	351.948.790	63.096.334	(16.703.216)	1.650.000	2.960.603.230	4.347.125.252	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.



Laporan PT Clipan Finance Indonesia. Tbk Tahun 2019

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan/ Notes		
	2019 Rp/000	2018 Rp/000	
ASET			ASSETS
Kas dan Bank		5	Cash on hand and in Banks
Pihak berelasi	53.183.932	38	Related party
Pihak ketiga	51.181.058		Third parties
Jumlah	104.364.990		Total
Investasi jangka pendek kepada pihak ketiga	-	6	Short-term investments to third party
10.392.000			
Piutang sewa pembiayaan		7	Finance lease receivables
Pihak ketiga	768.774.320		Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.562.700)		Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - bersih	741.211.620		Total finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen		8	Consumer financing receivables
Pihak ketiga	10.021.763.725		Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.651.515)		Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.846.112.210		Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang		9	Factoring receivables
Pihak ketiga	732.386.620		Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.355.712)		Allowance for impairment losses
Tagihan anjak piutang - bersih	695.030.908		Factoring receivables - net
Piutang lain-lain		10	Other receivables
Pihak berelasi	31.782.783	38	Related parties
Pihak ketiga	488.658.589		Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83.000.990)		Allowance for impairment losses
Jumlah	437.440.382		Total
Biaya dibayar dimuka	21.583.548	11	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	31.370.558	36	Deferred tax assets - net
Properti investasi	12.457.000	12,38	Investment properties
Aset sewa operasi - bersih	9.860.906	13,38	Leased assets - net
Aset tetap - bersih	191.064.922	14	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	18.462.168	15	Intangible assets - net
Aset lain-lain	8.518.857	16	Other assets
JUMLAH ASET	12.117.478.069		TOTAL ASSETS
			11.103.279.117

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
	Rp'000		Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank		17		Bank loans
Pihak berelasi	144.194.905	38	335.479.969	Related party
Pihak ketiga	4.812.054.342		3.976.804.059	Third parties
Jumlah	4.956.259.247		4.312.284.028	Total
Utang usaha kepada pihak ketiga	68.766.612	18	53.243.540	Trade accounts payable to third parties
Utang premi asuransi kepada pihak ketiga	10.341.128	19	48.640.775	Insurance premium payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	213.521.971	20	186.346.143	Other payables to third parties
Biaya yang masih harus dibayar		21		Accrued expenses
Pihak berelasi	503.437	38	1.034.092	Related parties
Pihak ketiga	57.380.930		53.383.968	Third parties
Jumlah	57.884.367		54.418.060	Total
Utang pajak	21.524.555	22,36	40.007.144	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan - bersih		23		Deferred income - net
Pihak berelasi	150.000	38	750.000	Related parties
Pihak ketiga	31.328.464		28.491.371	Third parties
Jumlah	31.478.464		29.241.371	Total
Surat berharga utang yang diterbitkan		24		Debt securities issued
Pihak berelasi	104.500.000	38	104.500.000	Related parties
Pihak ketiga	1.895.500.000		1.895.500.000	Third parties
Jumlah	2.000.000.000		2.000.000.000	Total
Beban emisi surat berharga yang belum diamortisasi	(8.007.688)		(13.844.561)	Unamortized securities issuance costs
Jumlah surat berharga utang yang diterbitkan - bersih	1.991.992.312		1.986.155.439	Total debt securities issued - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	60.027.267	25	45.817.365	Post-employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS	7.411.795.923		6.756.153.865	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital Stock - par value of Rp 250 per share
Modal dasar - 10.412.000.000 saham				Authorized capital - 10,412,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.984.520.457 saham	996.130.114	26	996.130.114	Issued and paid-up capital - 3,984,520,457 shares
Tambahan modal disetor	351.948.790	26	351.948.790	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain	31.065.851	13,14,25,3E	48.893.118	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.700.000	27	1.550.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	3.324.837.391		2.950.603.230	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	4.705.682.146		4.347.125.252	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.117.478.069		11.103.279.117	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019	Catatan/ Notes	2018	
	Rp'000		Rp'000	
PENDAPATAN				INCOME
Sewa pembiayaan	170.054.568	28	326.343.152	Finance lease
Pembiayaan konsumen	1.594.947.527	29	1.194.942.229	Consumer financing
Anjak piutang	25.435.580	30	70.005.213	Factoring
Sewa operasi - properti investasi	600.000	12,38	600.000	Operating lease - investment properties
Sewa operasi - kendaraan	6.123.458	13,38	6.890.238	Operating lease - vehicles
Bunga	1.825.797	31,38	4.081.083	Interest
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	-	-	4.067.391	Gain on foreign exchange rate - net
Keuntungan penjualan aset tetap	-	14	239.971	Gain on sale of premises and equipment
Pendapatan lain-lain	365.675.915	32	326.753.017	Other income
JUMLAH PENDAPATAN	2.164.662.845		1.933.912.294	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Bunga dan beban pembiayaan lainnya	647.575.233	33,38	587.071.601	Interest and other financing expenses
Umum dan administrasi	188.456.792	34	184.702.085	General and administration
Tenaga kerja	327.549.628	35,38	280.231.438	Personnel
Imbalan pasca kerja	14.105.020	25	8.052.854	Employee benefits
Penyusutan aset sewa operasi	1.678.490	13	1.553.342	Depreciation of leased assets
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	489.260.396	-	452.854.134	Impairment losses of financial assets
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	1.631.049	-	-	Loss on foreign exchange rate - net
Kerugian penjualan aset tetap	1.831.229	14	-	Loss on sale of premises and equipment
Kerugian direalisasi investasi jangka pendek	392.000	-	-	Realized loss on short-term investment
Kerugian belum direalisasi investasi jangka pendek	-	6	474.000	Unrealized loss on short-term investment
Beban lain-lain	5.518.461	-	6.666.391	Other expenses
JUMLAH BEBAN	1.677.996.298		1.521.606.045	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	486.666.547		412.306.249	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		36		TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini	(135.807.854)	-	(125.878.548)	Current tax
Pajak tangguhan	10.737.327	-	18.709.885	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK - BERSIH	(125.070.527)		(107.168.663)	TOTAL TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	361.596.020		305.137.586	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.052.168)	25	(11.249.340)	Remeasurement of defined benefits obligation
Surplus revaluasi aset tetap dan aset sewa operasi	-	-	27.546.006	Gain on revaluation of fixed assets and leased assets
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.013.042	36	(3.839.819)	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(3.039.126)	-	12.456.847	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	358.556.894		317.594.433	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM		37		EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusi	90,75	-	76,58	Basic/Diluted
Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.				See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham/ Paid-up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah (Ekuitas/ Total equity)	Rp/000
			Revaluasi aset tetap dan aset sewa operasi/ Revaluation of premises and equipment and leased assets	Keuntungan (kerugian) aktual/ Actual gain (loss)	Ditentukan programawaya/ Appropriated	Tidak ditentukan programawaya/ Unappropriated		
	Rp/000	Rp/000	Rp/000	Rp/000	Rp/000	Rp/000	Rp/000	
Saldo per 1 Januari 2018	996.130.114	351.948.790	45.883.547	(8.266.211)	1.400.000	2.642.434.579	4.029.530.819	Balance as of January 1, 2018
Cadangan umum	27	-	-	-	150.000	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	305.137.586	305.137.586	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pengukuran kembali program imbanan pasti - setelah pajak	-	-	-	(8.437.005)	-	-	(8.437.005)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Surplus revaluasi aset tetap dan aset sewa operasi	-	-	20.893.852	-	-	-	20.893.852	Gain on revaluation of premises and equipment and leased assets
Peminjaman surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	(3.181.065)	-	-	3.181.065	-	Transfer of surplus revaluation to retained earnings arising from sales of premises and equipment carried at revalued amount
Saldo per 31 Desember 2018	996.130.114	351.948.790	63.596.334	(16.703.216)	1.550.000	2.950.603.230	4.347.125.252	Balance as of December 31, 2018
Cadangan umum	27	-	-	-	150.000	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	361.596.020	361.596.020	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pengukuran kembali program imbanan pasti - setelah pajak	-	-	-	(3.039.126)	-	-	(3.039.126)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Peminjaman surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat perubahan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	(12.788.141)	-	-	12.788.141	-	Transfer of surplus revaluation to retained earnings arising from sales of premises and equipment carried at revalued amount
Saldo per 31 Desember 2019	996.130.114	351.948.790	50.808.193	(19.742.342)	1.700.000	3.324.837.391	4.705.682.146	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.



Laporan PT Clipan Finance Indonesia. Tbk Tahun 2020

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020

	2020	Catatan/ Notes	2019	
	Rp'000		Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas		5		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	1.309.583.562	39	53.183.932	Related parties
Pihak ketiga	615.201.139		51.181.058	Third parties
Jumlah	1.924.784.701		104.364.990	Total
Pinjaman sewa pembiayaan		6		Finance lease receivables
Pihak ketiga	456.615.736		768.774.320	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.166.779)		(27.562.700)	Allowance for impairment losses
Pinjaman sewa pembiayaan - bersih	433.448.957		741.211.620	Total finance lease receivables - net
Pinjaman pembiayaan konsumen		7		Consumer financing receivables
Pihak ketiga	7.439.104.635		10.021.763.725	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(263.381.258)		(175.651.515)	Allowance for impairment losses
Pinjaman pembiayaan konsumen - bersih	7.175.723.377		9.846.112.210	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang		8		Factoring receivables
Pihak ketiga	784.862.509		732.386.620	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113.589.508)		(27.355.712)	Allowance for impairment losses
Tagihan anjak piutang - bersih	671.273.001		695.030.908	Factoring receivables - net
Pinjaman lain-lain		9		Other receivables
Pihak berelasi	27.049.641	39	31.782.783	Related parties
Pihak ketiga	493.311.220		488.658.589	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.454.062)		(83.000.990)	Allowance for impairment losses
Jumlah	438.906.799		437.440.382	Total
Biaya dibayar dimuka	3.662.276	10	21.583.548	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	40.174.060	37	31.370.558	Deferred tax assets - net
Properti investasi	12.457.000	11,39	12.457.000	Investment properties
Aset sewa operasi - bersih	8.775.669	12,39	9.860.906	Leased assets - net
Aset tetap - bersih	173.369.724	13	191.064.922	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	15.462.122	14	18.462.168	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	16.346.004	15,39	-	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain	3.072.526	16	8.518.857	Other assets
JUMLAH ASET	<u>10.917.456.216</u>		<u>12.117.478.069</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
	Rp'000		Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank		17		Bank loans
Pihak berelasi	800.000.000	39	144.194.905	Related parties
Pihak ketiga	3.093.526.206		4.812.064.342	Third parties
Jumlah	3.893.526.206		4.956.259.247	Total
Utang usaha kepada pihak ketiga	17.887.435	18	68.766.612	Trade accounts payable to third parties
Utang premi asuransi	10.750.732	19	10.341.128	Insurance premium payables
Utang lain-lain	135.530.898	20	213.521.971	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar		21		Accrued expenses
Pihak berelasi	1.584.083	39	503.437	Related parties
Pihak ketiga	27.186.840		57.380.930	Third parties
Jumlah	28.770.923		57.884.367	Total
Utang pajak	4.029.525	22,37	21.524.555	Taxes payable
Liabilitas sewa	2.361.823	23,39	-	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan - bersih		24		Deferred income - net
Pihak berelasi	2.550.000	39	150.000	Related parties
Pihak ketiga	17.148.644		31.328.464	Third parties
Jumlah	19.698.644		31.478.464	Total
Surat berharga utang yang diterbitkan		25		Debt securities issued
Pihak berelasi	101.500.000	39	104.500.000	Related parties
Pihak ketiga	1.896.500.000		1.896.500.000	Third parties
Jumlah	2.000.000.000		2.000.000.000	Total
Beban emisi surat berharga yang belum diamortisasi	(1.592.528)		(8.007.688)	Unamortized securities issuance costs
Jumlah surat berharga utang yang diterbitkan - bersih	1.998.407.472		1.991.992.312	Total debt securities issued - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	61.302.666	26	60.027.267	Post-employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS	6.172.266.324		7.411.795.923	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital Stock - par value of Rp 250 per share
Modal dasar - 10.412.000.000 saham				Authorized capital- 10,412,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.984.520.457 saham	996.130.114	27	996.130.114	Issued and paid-up capital - 3,984,520,457 shares
Tambahan modal disetor	351.948.790	27	351.948.790	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain	34.497.746	12,13,26,35	31.065.851	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.850.000	28	1.700.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	3.360.763.242		3.324.837.391	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	4.745.189.892		4.705.682.146	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.917.456.216		12.117.478.069	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

	Catatan/ Notes		2019 Rp'000	
	2020 Rp'000			
PENDAPATAN				INCOME
Sewa pembiayaan	57.471.380	29	170.054.568	Finance lease
Pembiayaan konsumen	1.410.335.360	30	1.594.947.527	Consumer financing
Anjak piutang	94.603.571	31	25.435.580	Factoring
Sewa operasi - properti investasi	600.000	12,39	600.000	Operating lease - investment properties
Sewa operasi - kendaraan	4.438.845	12,39	6.123.458	Operating lease - vehicles
Bunga	25.495.141	32,39	1.825.797	Interest
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.099.372		-	Gain on foreign exchange rate - net
Pendapatan lain-lain	254.010.479	33	365.675.915	Other income
JUMLAH PENDAPATAN	1.847.954.148		2.164.062.845	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Bunga dan beban pembiayaan lainnya	577.285.800	34,39	647.575.233	Interest and other financing expenses
Umum dan administrasi	147.780.520	35	168.456.792	General and administration
Tenaga kerja	293.166.061	36,39	327.549.628	Personnel
Imbalan pasca kerja	22.676.610	26	14.105.020	Employee benefits
Penyusutan aset sewa operasi	1.627.221	12	1.676.490	Depreciation of leased assets
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	709.757.985		489.260.396	Impairment losses of financial assets
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	-		1.631.049	Loss on foreign exchange rate - net
Kerugian penjualan aset tetap	746.854	13	1.831.229	Loss on sale of premises and equipment
Kerugian direalisasi investasi jangka pendek	1.099.372		392.000	Realized loss on short-term investment
Kerugian modifikasi arus kas	28.458.858		-	Loss on cashflow modification
Beban lain-lain	5.921.059		5.518.461	Other expenses
JUMLAH BEBAN	1.787.420.988		1.677.996.298	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	60.533.160		486.666.547	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		37		TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini	(27.638.487)		(135.807.854)	Current tax
Pajak tangguhan	13.672.039		10.737.327	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK - BERSIH	(13.966.458)		(125.070.527)	TOTAL TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	46.566.702		361.596.020	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	10.301.371	26	(4.052.168)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.957.260)	37	1.013.042	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Dampak penyesuaian tarif pajak	(2.911.277)		-	Impact from tax rate
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	5.432.834		(3.039.126)	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	51.999.536		358.556.894	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM		38		EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusian	11,69		90,75	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Saldo laba/Retained earnings			Jumlah Ekuitas/ Total equity Rp/USD
	Modal saham/ Paid-up capital Rp/USD	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital Rp/USD	Revaluasi aset tetap dan aset sewa operasi/ Revaluation of premises and equipment and leased assets Rp/USD	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss) Rp/USD	Dibeban penggantian/ Aggrieved/ Rp/USD	Tidak dibeban penggantian/ Unaggrieved/ Rp/USD		
Saldo per 1 Januari 2019	996.130.114	351.948.790	63.596.334	(16.703.216)	1.550.000	2.950.803.230	4.347.125.252	Balance as of January 1, 2019
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000	(150.000)	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	361.596.020	361.596.020	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali program imbitasi pensiun - setelah pajak Peminjaman surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat perjualan aset tetap yang telah dibebani	-	-	-	(3.039.126)	-	-	(3.039.126)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax Transfer of surplus revaluation to retained earnings arising from sales of premises and equipment carried at revealed amount
Saldo per 31 Desember 2019	996.130.114	351.948.790	50.808.193	(19.742.342)	1.700.000	3.324.837.391	4.705.682.148	Balance as of December 31, 2019
Saldo per 1 Januari 2020	996.130.114	351.948.790	50.808.193	(19.742.342)	1.700.000	3.324.837.391	4.705.682.148	Balance as of January 1, 2020
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	-	(12.491.790)	(12.491.790)	Impact from implementation of PSAK 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK 71	996.130.114	351.948.790	50.808.193	(19.742.342)	1.700.000	3.312.345.601	4.693.190.358	Balance as of January 1, 2020 after implemented PSAK 71
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000	(150.000)	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	46.566.702	46.566.702	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali program imbitasi pensiun - setelah pajak Peminjaman surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat perjualan aset tetap yang telah dibebani	-	-	-	8.344.111	-	-	8.344.111	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax Transfer of surplus revaluation to retained earnings arising from sales of premises and equipment carried at revealed amount
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	(2.000.939)	(1.419.170)	-	2.000.939	(2.919.277)	Impact on tax rate adjustment
Saldo per 31 Desember 2020	996.130.114	351.948.790	47.315.147	(12.817.401)	1.850.000	3.360.763.242	4.745.189.892	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.



PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

	2020	2019	
	Rp'000	Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Pembiayaan konsumen	7.022.232.240	7.592.258.052	Consumer financing
Sewa pembiayaan	604.749.979	1.085.008.673	Finance leases
Anjak piutang	11.818.630	73.149.107	Factoring
Sewa operasi	4.793.952	6.613.334	Operating lease
Penerimaan dari pendapatan administrasi, denda keterlambatan, pelunasan dipercepat dan aktivitas operasi lainnya	209.031.369	301.501.093	Receipts from administration, penalty, early termination fees and other operating activities
Penerimaan bunga	28.472.518	1.918.205	Interest income received
Penerimaan kembali uang jaminan	1.500	7.500	Return of security deposit
Pembayaran kas sehubungan dengan kerjasama penunasan pinjaman dan pembiayaan bersama	(1.484.236.237)	(324.203.488)	Cash paid in connection with loan channeling and joint financing cooperation
Pembayaran kas untuk:			Cash paid to:
Sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(2.383.377.638)	(8.173.342.941)	Finance lease and consumer financing
Pembayaran bunga	(567.028.764)	(629.008.540)	Payments of interest
Pembayaran aktivitas operasi lainnya	(370.678.041)	(1.155.809.858)	Payments of other operating activities
Pembayaran beban umum dan administrasi	(131.492.140)	(177.775.116)	Payments of general and administration expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(41.036.940)	(152.282.147)	Payments of income taxes
Pembayaran uang jaminan	(24.000)	(68.531)	Payment of security deposit
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.903.228.428	(652.034.657)	Net cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10.607.198	10.335.020	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(19.230.634)	(48.385.236)	Acquisition of premises and equipment
Perolehan aset takberwujud	(3.818.110)	(7.266.524)	Additional to cost of intangible assets
Penerimaan dari investasi jangka pendek	-	10.000.000	Proceeds from short-term investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.441.546)	(35.316.739)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.895.784.526	5.243.292.764	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(2.961.769.829)	(4.604.509.643)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(4.701.721)	-	Lease liability
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(1.070.687.024)	638.783.121	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.820.099.858	51.431.725	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	104.364.990	53.010.796	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Efek dari perubahan kurs	319.853	(77.531)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.924.784.701</u>	<u>104.364.990</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Laporan PT Clipan Finance Indonesia. Tbk Tahun 2021

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021

	2021	Catatan/ Notes	2020	
	Rp/000		Rp/000	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas		5		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	118.110.256	39	1.309.583.562	Related parties
Pihak ketiga	8.899.645		615.201.139	Third parties
Jumlah	126.760.101		1.924.786.701	Total
Piutang sewa pembiayaan		6		Finance lease receivables
Pihak ketiga	219.104.804		456.615.736	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.491.522)		(23.166.779)	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - bersih	202.613.282		433.448.957	Total finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen		7		Consumer financing receivables
Pihak ketiga	5.762.157.930		7.439.104.635	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.963.442)		(263.381.258)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5.661.194.488		7.175.723.377	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang		8		Factoring receivables
Pihak ketiga	100.000.000		784.862.509	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.747.811)		(113.589.508)	Allowance for impairment losses
Tagihan anjak piutang - bersih	82.252.189		671.273.001	Factoring receivables - net
Piutang lainnya		9		Other receivables
Pihak berelasi	15.594.584	39	27.049.641	Related parties
Pihak ketiga	447.939.832		493.311.220	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.168.251)		(81.454.062)	Allowance for impairment losses
Jumlah	462.366.165		438.906.799	Total
Beban dibayar dimuka	1.345.238	10	3.662.276	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	97.432.311	37	40.174.060	Deferred tax assets - net
Properti investasi	13.224.000	11,39	12.457.000	Investment properties
Aset sewa operasi - bersih	7.248.201	12,39	8.775.669	Leased assets - net
Aset tetap - bersih	171.116.087	13	173.369.724	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	15.570.387	14	15.462.122	Intangible assets - net
Aset hak-guna - bersih	10.254.040	15,39	16.346.004	Right-of-use assets - net
Aset lainnya	272.507.530	16	3.072.526	Other assets
JUMLAH ASET	7.123.904.019		10.917.456.216	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
	Rp'000		Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank		17		Bank loans
Pihak berelasi	706.250.000	39	800.000.000	Related parties
Pihak ketiga	1.286.049.748		3.693.526.206	Third parties
Jumlah	1.992.299.748		3.693.526.206	Total
Utang kepada pihak ketiga	55.702.975	18	17.887.435	Accounts payable to third parties
Utang premi asuransi	21.086.782	19	10.750.732	Insurance premium payables
Utang lainnya	107.792.950	20	135.530.898	Other payables
Beban masih harus dibayar		21		Accrued expenses
Pihak berelasi	1.825.694	39	1.584.083	Related parties
Pihak ketiga	35.329.867		27.186.840	Third parties
Jumlah	37.155.561		28.770.923	Total
Utang pajak	38.618.460	22,37	4.029.525	Taxes payable
Liabilitas sewa	394.939	23,39	2.361.823	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan		24		Deferred income
Pihak berelasi	1.950.000	39	2.550.000	Related parties
Pihak ketiga	13.509.998		17.148.644	Third parties
Jumlah	15.459.998		19.698.644	Total
Surat berharga utang yang diterbitkan		25		Debt securities issued
Pihak berelasi	-	39	101.500.000	Related parties
Pihak ketiga	-		1.898.500.000	Third parties
Jumlah	-		2.000.000.000	Total
Beban emisi surat berharga yang belum diamortisasi	-		(1.592.528)	Unamortized securities issuance costs
Jumlah surat berharga utang yang diterbitkan - bersih	-		1.998.407.472	Total debt securities issued - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	49.272.385	26	61.302.666	Post-employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS	2.317.783.818		6.172.266.324	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital Stock - par value of Rp 250 per share
Modal dasar - 10.412.000.000 saham				Authorized capital - 10,412,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.984.520.457 saham	996.130.114	27	996.130.114	Issued and paid-up capital - 3,984,520,457 shares
Tambahan modal disetor	351.948.790	27	351.948.790	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain	44.980.000	12,13,26	34.497.746	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	2.000.000	28	1.850.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	3.411.061.297		3.360.763.242	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	4.806.120.201		4.745.189.892	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.123.904.019		10.917.456.216	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021

	Catatan/ Notes			Catatan/ Notes	
	2021 Rp'000	2020 Rp'000		2021 Rp'000	2020 Rp'000
PENDAPATAN					NCOME
Sewa pembiayaan	16.953.987	29	57.471.380		Finance lease
Pembayaran konsumen	1.022.837.228	30	1.410.335.360		Consumer financing
Anjak piutang	33.916.773	31	94.503.571		Factoring
Sewa operasi - properti investasi	600.000	39	600.000		Operating lease - investment properties
Sewa operasi - kendaraan	3.962.177	39	4.438.845		Operating lease - vehicles
Bunga	35.582.785	32,39	25.495.141		Interest
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	471.036		1.099.372		Gain on foreign exchange rate - net
Keuntungan penjualan aset tetap	1.384.390		-		Gain on sale of premises and equipment
Pendapatan lainnya	357.939.834	33	254.010.479		Other income
JUMLAH PENDAPATAN	1.473.648.210		1.847.954.148		TOTAL INCOME
BEBAN					EXPENSES
Bunga dan beban pembiayaan lainnya	315.889.894	34,39	577.285.800		Interest and other financing expenses
Urnun dan administrasi	145.501.989	35	147.780.520		General and administration
Tenaga kerja	291.717.220	36,39	293.166.081		Personnel
Imbalan pasca kerja	2.633.144	26	22.676.610		Employee benefits
Penyusutan aset sewa operasi	2.315.418	12	1.627.221		Depreciation of leased assets
Kerugian penurunan nilai:					Impairment losses:
Aset keuangan	665.493.227	6,7,8	709.757.985		Financial assets
Agunan yang diambilalih	6.029.753	16	-		Foreclosed collateral
Kerugian penjualan aset tetap	-	13	746.854		Loss on sale of premises and equipment
Kerugian modifikasi arus kas	-		28.458.858		Loss on cashflow modification
Beban lainnya	4.372.844		5.921.059		Other expenses
JUMLAH BEBAN	1.433.953.489		1.787.420.988		TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	39.694.721		60.533.160		NCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		37			TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini	(57.434.591)		(27.636.497)		Current tax
Pajak tangguhan	84.045.970		13.672.039		Deferred tax
JUMLAH MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	6.611.379		(13.966.458)		TOTAL TAX BENEFITS (EXPENSES) - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	46.306.100		46.566.702		NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	4.083.798	26	10.301.371		Remeasurement of defined benefits obligation
Surplus revaluasi aset tetap dan aset sewa operasi	17.328.130		-		Revaluation surplus on premises and equipment and leased assets
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(4.068.266)	37	(1.957.260)		income tax expense relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Dampak penyesuaian tarif pajak	(2.719.453)	37	(2.911.277)		Impact on tax rate adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	14.624.209		5.432.834		Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	60.930.309		51.999.536		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM		38			EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)					(in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusi	11,62		11,69		Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Penghasilan komprehensif lain/				Saldo laba/Retained earnings			Jumlah Ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Paid-up capital	Tambahan modal disor/ Additional paid-up capital	Revaluasi aset tetap dan aset tidak tetap/ Revaluation of premises and equipment and leased assets	Kerugian (keuntungan) akumulasi/ Accumulated gains (losses)	Dibeban penggunaan/ Depreciated	Tidak dibeban/ penggunaan/ Not depreciated			
Saldo per 1 Januari 2020	996.130.114	351.948.790	90.808.193	(19.742.342)	1.700.000	3.324.837.391	4.705.882.146	Balance as of January 1, 2020	
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	-	(12.491.790)	(12.491.790)	Impact from implementation of PSAK 71	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK 71	996.130.114	351.948.790	90.808.193	(19.742.342)	1.700.000	3.312.345.601	4.693.190.356	Balance as of January 1, 2020 after implemented PSAK 71	
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000	(150.000)	-	General reserve	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	46.566.702	46.566.702	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year	
Pengukuran kembali program hibatan pensiun - sebagian pajak	-	-	-	8.344.111	-	-	8.344.111	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax	
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat perubahan aset tetap yang lebih dibebani	-	-	(2.000.939)	-	-	2.000.939	-	Transfer of surplus revaluation to retained earnings arising from sales of premises and equipment carried at revalued amount	
Dampak penurunan tarif pajak	-	-	(1.492.107)	(1.419.170)	-	-	(2.911.277)	Impact on tax rate adjustment	
Saldo per 31 Desember 2020	996.130.114	351.948.790	47.315.147	(12.817.481)	1.850.000	3.360.763.242	4.745.189.892	Balance as of December 31, 2020	
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000	(150.000)	-	General reserve	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	46.306.100	46.306.100	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year	
Pengukuran kembali program hibatan pensiun - sebagian pajak	-	-	-	3.307.876	-	-	3.307.876	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax	
Surplus revaluasi aset tetap dan aset tidak tetap operasi	-	-	14.035.786	-	-	-	14.035.786	Gain on revaluation of premises and equipment and leased assets	
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penggunaan aset tetap yang lebih dibebani	-	-	(4.141.955)	-	-	4.141.955	-	Transfer of surplus revaluation to retained earnings arising from sales of premises and equipment carried at revalued amount	
Dampak penurunan tarif pajak	-	-	(2.937.274)	197.921	-	-	(2.739.353)	Impact on tax rate adjustment	
Saldo per 31 Desember 2021	996.130.114	351.948.790	54.291.804	(9.111.661)	2.000.000	3.411.061.297	4.806.120.201	Balance as of December 31, 2021	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021

	2021 Rp'000	2020 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pembiayaan konsumen	6.116.481.728	7.022.232.240	Consumer financing
Sewa pembiayaan	447.409.601	604.749.979	Finance leases
Anjak piutang	8.886.822	11.818.630	Factoring
Sewa operasi	4.284.709	4.793.952	Operating lease
Pendapatan administrasi, petunasan dipercepat dan aktivitas operasi lainnya	323.343.749	209.031.369	Income from administration, penalty, early termination fees and other operating activities
Pendapatan bunga	44.564.874	28.472.518	Interest income
Uang jaminan	1.000	1.500	Security deposit
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama	(395.470.433)	(1.484.236.237)	Channeling and joint financing
Sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(3.699.144.569)	(2.383.377.638)	Finance lease and consumer financing
Beban bunga	(317.614.366)	(567.026.764)	Interest expenses
Aktivitas operasi lainnya	(309.457.788)	(370.678.041)	Other operating activities
Beban umum dan administrasi	(67.602.085)	(131.492.140)	General and administration expenses
Pajak penghasilan	(22.790.252)	(41.036.940)	Income taxes
Uang jaminan	-	(24.000)	Security deposit
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.112.892.990	2.903.228.428	Net cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasi penjualan aset tetap	10.400.825	10.607.198	Proceeds from sale of premises and equipment
Pembelian aset tetap	(19.185.160)	(19.230.634)	Acquisition of premises and equipment
Pembelian aset takberwujud	(6.438.878)	(3.818.110)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.223.213)	(12.441.546)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	1.270.000.000	1.895.784.526	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran surat berharga utang yang diterbitkan	(2.000.000.000)	-	Payments of debt securities issued
Pembayaran pinjaman bank	(3.166.755.152)	(2.961.769.829)	Payments of bank borrowings
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1.919.225)	(6.701.721)	Payments of principle on lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.898.674.377)	(1.076.687.024)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.798.004.600)	1.820.099.858	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.924.784.701	104.364.990	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Efek dari perubahan kurs	-	319.853	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	126.780.101	1.924.784.701	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Laporan PT Clipan Finance Indonesia. Tbk Tahun 2022

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022

	Catatan/ Notes				
	2022 Rp'000	2021 Rp'000			
ASET			ASSETS		
Kas dan bank		5	Cash on hand and in bank		
Pihak berelasi	17.187.434	40	Related party	118.110.256	
Pihak ketiga	14.138.616		Third parties	8.669.845	
Jumlah	31.326.050		Total	126.780.101	
Tagihan anjak piutang		6	Factoring receivables		
Pihak ketiga	100.000.000		Third parties	100.000.000	
Cadangan kerugian kredit	(49.530.445)		Allowance for credit losses	(17.747.811)	
Tagihan anjak piutang - bersih	50.419.555		Factoring receivables - net	82.252.189	
Piutang jual dan sewa-baik		7	Sale and leaseback receivables		
Pihak ketiga	78.778.271		Third parties	-	
Cadangan kerugian kredit	(23.590.978)		Allowance for credit losses	-	
Piutang jual dan sewa-baik - net	55.187.293		Sale and leaseback receivables - net	-	
Piutang sewa pembiayaan		8	Finance lease receivables		
Pihak ketiga	281.867.443		Third parties	219.104.864	
Cadangan kerugian kredit	(8.727.365)		Allowance for credit losses	(18.491.522)	
Piutang sewa pembiayaan - bersih	272.140.078		Finance lease receivables - net	202.613.342	
Piutang pembiayaan konsumen		9	Consumer financing receivables		
Pihak ketiga	6.914.427.215		Third parties	5.762.157.930	
Cadangan kerugian kredit	(118.978.864)		Allowance for credit losses	(100.963.442)	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	6.795.450.351		Consumer financing receivables - net	5.661.194.488	
Piutang lainnya		10	Other receivables		
Pihak berelasi	11.551.205	40	Related party	15.594.584	
Pihak ketiga	368.890.065		Third parties	447.939.832	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.849.460)		Allowance for impairment losses	(1.168.251)	
Jumlah	321.581.810		Total	462.366.165	
Beban dibayar dimuka	3.700.381	11	Prepaid expenses	1.345.238	
Properti investasi	13.224.000	12,40	Investment properties	13.224.000	
Aset hak-guna - bersih	38.845.261	13,40	Right-of-use assets - net	10.254.040	
Aset sewa operasi - bersih	12.081.439	14,40	Leased assets - net	7.248.201	
Aset tetap - bersih	166.681.355	15	Premises and equipment - net	171.116.087	
Aset takberwujud - bersih	15.688.522	16	Intangible assets - net	15.570.387	
Aset pajak tangguhan - bersih	66.942.360	38	Deferred tax assets - net	97.432.311	
Aset lainnya	205.987.359	17	Other assets	272.507.930	
JUMLAH ASET	9.049.255.819		TOTAL ASSETS	7.123.904.019	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
	Rp'000		Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank		18		Bank loans
Pihak berelasi	761.843.035	40	706.250.000	Related party
Pihak ketiga	1.708.664.219		1.286.640.748	Third parties
Jumlah	2.470.507.254		1.992.890.748	Total
Utang kepada pihak ketiga	116.127.268	19	55.702.975	Accounts payable to third parties
Utang pajak	48.182.255	20,38	38.618.480	Taxes payable
Utang premi asuransi	26.981.810	21	21.086.782	Insurance premium payables
Beban masih harus dibayar		22		Accrued expenses
Pihak berelasi	1.549.439	40	1.825.694	Related party
Pihak ketiga	54.949.896		35.329.867	Third parties
Jumlah	56.399.335		37.155.561	Total
Utang lainnya	108.442.818	23	107.792.950	Other payables
Liabilitas sewa		24		Lease liabilities
Pihak berelasi	116.536	40	394.939	Related party
Pihak ketiga	26.247.027		-	Third parties
Jumlah	26.363.563		394.939	Total
Pendapatan ditangguhkan		25		Deferred Income
Pihak berelasi	1.350.000	40	1.950.000	Related party
Pihak ketiga	23.229.522		13.509.998	Third parties
Jumlah	24.579.522		15.459.998	Total
Liabilitas imbalan pasca kerja	60.589.217	26	49.272.385	Post-employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS	2.938.173.032		2.317.783.818	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital Stock - par value of Rp 250 per share
Modal dasar - 10.412.000.000 saham				Authorized capital - 10.412.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.984.520.457 saham	996.130.114	27	996.130.114	Issued and paid-up capital - 3.984.520.457 shares
Tambahan modal disetor	351.948.790	27	351.948.790	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain	38.904.942	14,15,26	44.980.000	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	2.150.000	28	2.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	3.721.948.938		3.411.061.297	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	5.111.082.784		4.806.120.201	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.049.255.816		7.123.904.019	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022

	Catatan/ Notes			
	2022 Rp/000	2021 Rp/000		
PENDAPATAN				INCOME
Arjak piutang	355.208	29	33.916.773	Factoring
Jual dan sewa-baik	5.386.513	30	-	Sale and leaseback
Sewa pembiayaan	24.247.273	31	16.953.987	Finance lease
Pembayaran konsumen	1.037.126.182	32	1.022.837.228	Consumer financing
Sewa operasi - properti investasi	600.000	40	600.000	Operating lease - investment properties
Sewa operasi - kendaraan	4.299.327	40	3.962.177	Operating lease - vehicles
Bunga	2.391.749	33	35.582.785	Interest
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	438.808		471.038	Gain on foreign exchange rate - net
Keuntungan penjualan aset tetap	-	15	1.364.390	Gain on sale of premises and equipment
Pendapatan lainnya	434.557.719	34	357.939.834	Other income
JUMLAH PENDAPATAN	1.509.402.779		1.473.648.210	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Bunga dan beban pembiayaan lainnya	166.188.346	35,40	315.889.894	Interest and other financing expenses
Umum dan administrasi	199.625.425	36	145.501.989	General and administration
Tenaga kerja	331.875.400	37,40	291.717.220	Personnel
Imbalan pekerja kerja	16.975.052	26	2.633.144	Employee benefits
Penyusutan aset sewa operasi	3.039.934	14	2.315.418	Depreciation of leased assets
Kerugian penurunan nilai:				Impairment losses:
Aset keuangan	323.806.407	6,7,8,9	665.493.227	Financial assets
Agunan yang diambillah	66.779.320	17	6.029.753	Foreclosed collateral
Kerugian penjualan aset tetap	115.521	15	-	Loss on sale of premises and equipment
Beban lainnya	1.498.660		4.372.844	Other expenses
JUMLAH BEBAN	1.109.902.065		1.433.953.488	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	399.500.714		39.694.721	INCOME BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK				TAX (EXPENSES) BENEFITS
Pajak kini	(56.664.067)	38	(57.434.591)	Current tax
Pajak tangguhan	(32.114.455)		64.045.970	Deferred tax
JUMLAH (BEBAN) MANFAAT PAJAK - BERSIH	(88.778.522)		6.611.379	TOTAL TAX (EXPENSES) BENEFITS - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	310.722.192		46.306.100	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(7.384.114)	26	4.083.798	Remeasurement of defined benefits obligation
Surplus revaluasi aset tetap dan aset sewa operasi	-		17.328.130	Revaluation surplus on premises and equipment and leased assets
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.624.505	38	(4.068.266)	Income tax expense relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Dampak penyesuaian tarif pajak	-		(2.719.453)	Impact on tax rate adjustment
Jumlah (beban) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(5.759.609)		14.624.209	Total other comprehensive (expense) income for current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	304.962.583		60.930.309	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)		39		(in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusi	77,98		11,62	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Saldo laba/Retained earnings		Jumlah (Total)/ Total equity
	Modal awan/ Paid-up capital stock	Tambahan modal dasar/ Additional paid-in capital	Revaluasi aset tetap dan aset tanpawujud Revaluation of premises and equipment and intangible assets	Kerugian/(Gedungan) akumulasi/ Accumulated gain/(loss)	Ditentukan (penggunaan)/ Appropriated	Tidak ditentukan (penggunaan)/ Unappropriated	
	Rp1000	Rp1000	Rp1000	Rp1000	Rp1000	Rp1000	
Saldo per 1 Januari 2021	996.130.114	351.948.790	47.316.547	(12.817.401)	1.850.000	3.360.763.242	4.745.189.892
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000	(150.000)	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	46.306.100	46.306.100
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year
Pengukuran kembali program Insentif pajak - insentif pajak	-	-	-	3.307.876	-	-	Reassessment of defined benefits obligation - net of tax
Surplus revaluasi aset tetap dan aset tanpa wujud	-	-	14.028.786	-	-	-	Gain on revaluation of premises and equipment and intangible assets
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat perubahan aset tetap yang telah dewaluasi	-	-	(4.141.955)	-	-	4.141.955	Transfer of surplus revaluation to retained earnings arising from sales of premises and equipment carried at revalued amount
Dampak penyelesaian tarif pajak	-	-	(2.017.374)	(197.821)	-	-	Impact on tax rate adjustment
Saldo per 31 Desember 2021	996.130.114	351.948.790	54.291.654	(9.311.604)	2.000.000	3.411.061.297	4.806.120.201
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000	(150.000)	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	310.722.192	310.722.192
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year
Pengukuran kembali program Insentif pajak - setelah pajak	-	-	-	(5.759.609)	-	-	Reassessment of defined benefits obligation - net of tax
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat perubahan aset tetap yang telah dewaluasi	-	-	(370.449)	-	-	370.449	Transfer of surplus revaluation to retained earnings arising from sales of premises and equipment carried at revalued amount
Saldo per 31 Desember 2022	996.130.114	351.948.790	53.921.205	(15.071.213)	2.150.000	3.721.844.938	5.111.089.780

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.



PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022

	2022	2021	
	Rp'000	Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Anjak piutang	355.208	8.886.822	Factoring
Jual dan sewa-balik	68.766.771	-	Sale and leaseback
Sewa pembiayaan	299.318.179	447.409.801	Finance leases
Pembayaran konsumen	6.432.661.247	6.116.481.728	Consumer financing
Sewa operasi	4.676.752	4.284.709	Operating lease
Pendapatan administrasi, denda keterlambatan, pelunasan dipercepat dan aktivitas operasi lainnya	486.241.697	323.343.749	Income from administration, penalty, early termination fees and other operating activities
Pendapatan bunga	2.391.749	44.254.874	Interest income
Uang jaminan	2.750	1.000	Security deposit
Pembayaran bersama	315.868.673	-	Joint financing
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(7.405.695.356)	(3.690.144.569)	Finance lease and consumer financing
Aktivitas operasi lainnya	(371.058.623)	(309.457.788)	Other operating activities
Beban bunga	(156.014.947)	(317.614.366)	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	(149.143.303)	(67.602.085)	General and administration expenses
Pajak penghasilan	(50.653.235)	(22.790.252)	Income taxes
Penyerahan pinjaman dan pembiayaan bersama	-	(395.470.433)	Channeling and joint financing
Uang jaminan	(265.130)	-	Security deposit
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(522.547.568)	2.112.892.990	Net cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	3.678.441	10.400.825	Proceeds from sale of premises and equipment
Pembelian aset tetap	(28.137.343)	(16.185.160)	Acquisition of premises and equipment
Pembelian aset takberwujud	(6.147.535)	(6.638.876)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(30.606.538)	(12.223.213)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	3.087.223.694	1.270.000.000	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	(2.612.885.751)	(3.166.755.152)	Payments of bank borrowings
Pembayaran surat berharga utang yang diterbitkan	(16.637.889)	(2.000.000.000)	Payments of debt securities issued
Pembayaran pajak liabilitas sewa	-	(1.919.225)	Payments of principle on lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	457.700.054	(3.898.674.377)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(95.454.051)	(1.798.004.600)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	126.780.101	1.624.784.701	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	31.326.050	126.780.101	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0119 /Un.16 / P1 /KT/V/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**ANALISIS PERAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada PT Clipan Finance Indonesia. Tbk Tahun 2017-2021)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
YUNARTI ULANDARI	1951030390	FEBI/ AKS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 18 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 12 Mei 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS PERAN AKUNTANSI
DALAM PENGELOLAAN
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada PT Clipan Finance
Indonesia. Tbk Tahun 2017-
2021)

by Yunarti Ulandari

Submission date: 12-May-2023 09:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 2090954870

File name: TURNITIN-_YUNARTI_ULANDARI_1.doc (4.19M)

Word count: 7748

Character count: 50498

ANALISIS PERAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada PT Clipan Finance Indonesia. Tbk Tahun 2017-2021)

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper 3%
- 2** Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper 3%
- 3** Riska Amalia Amalia, Muhammad Shapiq Gautama, Karolina Karolina. "PENGUNAAN RASIO SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. UNILEVER INDONESIA TBK", Jurnal Humaniora Teknologi, 2020 Publication 1%
- 4** Mizaco Ofayda Darmawan, Agus Toni Poputra, Winston Pontoh. "ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT.MULTISARANA BAHTERAMANDIRI BERDASARKAN PSAK NO.1 DAN NO.2", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2013 Publication 1%
- 5** Submitted to Soongsil University Student Paper 1%
- 6** Submitted to Syntax Corporation Student Paper 1%
- 7** Ardiansyah Ardiansyah, Vitayanti Fattah, Cici Riyanti K Bidin. "ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA RUMAH MAKAN DARISA DI KOTA 1%

PALU", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas
Tadulako (JIMUT), 2020

Publication

8	Submitted to University of Southern Mississippi Student Paper	1 %
9	Yana Aprilia Manuhutu, Herman Karamoy, Sintje Rondonuwu. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGIKUTI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI PT. SMARTFREN TELECOM TBK TAHUN 2017-2018", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2020 Publication	1 %
10	Submitted to Universitas Papua Student Paper	1 %
11	Submitted to St. Joseph's College Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	1 %
13	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	1 %
14	Cicik Mutiah, Wahab, Nurudin. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020 Publication	1 %
15	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1 %
16	Novita Sari, Nedi Hendri. "Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk, Periode 2016-2018", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2022	1 %

17 Tya Destiani, Rina Maria Hendriyani. "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2021 <1 %
Publication

18 Submitted to Universitas Bengkulu <1 %
Student Paper

19 Ethika Kirana Putri, Tri Nur Wahadah, Endarwati Endarwati, Citra Ayudiati. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN PT. BANK TABUNGAN NEGARA, Tbk YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA", Journal Competency of Business, 2022 <1 %
Publication

20 Maria Esomar. "Analisa Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2021 <1 %
Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On